

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Halaman/ Page

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	<i>Directors' Statement Letter</i>
Surat Pernyataan Direksi	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Auditor Independen	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 2 .....
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian .....	3 - 4 .....
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	5 .....
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	6 .....
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	7 - 92 .....
	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. TRIAS SENTOSA, Tbk

**HEAD OFFICE / WARU PLANT :**  
Jl. Raya Waru No.1 B, Waru,  
Sidoarjo 61256, Indonesia  
Ph: +62-31-8533125, Fax: +62-31-8534116

**KRIAN PLANT :**  
Desa Keboharan, Km 26, Krian,  
Sidoarjo 61262, Indonesia  
Ph: +62-31-8975825, Fax: +62-31-8972998

**JAKARTA OFFICE :**  
Altira Business Park  
Jl. Yos Sudarso Kav.85 Blok A01-07, 5<sup>th</sup> Floor, Sunter  
Jakarta Utara 14350, Indonesia  
Ph: +62-21-29615575, Fax: +62-21-29615565

**SURABAYA OFFICE :**  
Spazio Tower 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. Mayjen Yono Suwoyo  
Surabaya 60225, Indonesia  
Ph: +62-31-99144888, Fax: +62-31-99148510

**ASTRIA**  
FLEXIBLE PACKAGING FILM MANUFACTURER



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT TRIAS SENTOSA Tbk ("PERUSAHAAN")  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SERTA  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
PT TRIAS SENTOSA TBK ("THE COMPANY")  
AND ITS SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama	Sugeng Kurniawan
Alamat kantor	Jl. Raya Waru No. 1B, Waru, Sidoarjo
Alamat domisili	Jl. Dharmahusada Indah Tengah 4/8, Surabaya
No. telepon	031-8975825
Jabatan	Direktur Utama/President Director

We, the undersigned:

Name	1.
Office address	
Domiciled at	
Phone number	
Title	

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;

The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

The statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors



Sugeng Kurniawan  
Direktur Utama/ President Director  
Sidoarjo, 26 April/ April 2022



# Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5  
Jakarta 12950, Indonesia  
Main +62 (21) 2553 9200  
Fax +62 (21) 2553 9298  
[www.crowe.id](http://www.crowe.id)

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT TRIAS SENTOSA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### **Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengukuran dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## Independent Auditor's Report

Report No. 00510/2.1051/AU.1/04/1648-1/1/IV/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
PT TRIAS SENTOSA Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### **Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### **Auditor's responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Halaman 2**

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Trias Sentosa Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Page 2**

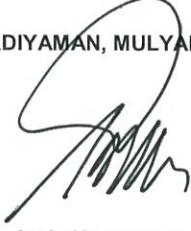
**Auditor's responsibility (continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Trias Sentosa Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Jenly Hendrawan, CPA

Izin Akuntan Publik No. AP. 1648/Public Accountant License No. AP. 1648

26 April 2022/ April 26, 2022



**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	2,4	33.359.583.433	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha		2,5		<i>Cash on hand and in banks</i>
Pihak berelasi	2.752.387.614	31b	3.796.493.902	<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	738.413.948.243		550.303.642.093	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain				<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	14.736.737.134	2,31c	4.926.031.886	<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga	156.765.983		-	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	909.936.206.246	2,6	659.317.026.781	<i>Third parties</i>
Pajak dibayar di muka	65.134.189.658	2,17a	45.519.769.124	<i>Inventories - net</i>
Aset lancar lainnya	43.268.594.163	2,7	39.862.550.721	<i>Prepaid tax</i>
Total Aset Lancar	1.814.243.649.259		1.337.085.097.940	<i>Other current assets</i>
				<i>Total Current Assets</i>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Investasi pada entitas asosiasi	85.009.444.591	2,8	85.810.701.626	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.616.767.257.178	2,9	2.662.486.993.594	<i>Investment in associates</i>
Aset hak guna	-	2,10	35.704.437.860	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Taksiran tagihan pajak	10.611.117.200	2,17g	28.640.155.756	<i>Right-of-use assets</i>
Uang muka	100.333.251.360	2,11	50.370.505.986	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.867.232.343	2,12	2.157.231.508	<i>Advances</i>
Total Aset Tidak Lancar	2.814.588.302.672		2.865.170.026.330	<i>Other non-current assets</i>
				<i>Total Non-Current Assets</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.628.831.951.931</b>		<b>4.202.255.124.270</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2021**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2021**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	838.364.336.432	2,13	542.922.313.834	Short-term loans
Akun - akun utang				Accounts payable
Usaha	512.779.254.971	2,14	433.866.427.812	Trade
Lain-lain	19.879.839.251	2,15	16.648.283.454	Other
Beban akrual	56.811.978.048	2,16	40.051.990.706	Accrued expenses
Utang pajak	1.470.431.515	2,17b	1.011.037.030	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2.255.569.706	2	12.421.882.603	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang				
jatuh tempo dalam waktu				Current maturities of
satu tahun:				long-term loans:
Pinjaman bank	82.064.841.027	2,18a	77.882.598.485	Bank loans
Liabilitas sewa	-	2,10	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	33.608.416.026	2,18b	32.198.972.283	Loan payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<b>1.547.234.666.976</b>		<b>1.163.590.483.941</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans - net of
- setelah dikurangi bagian				current maturities:
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Bank loans
Pinjaman bank	384.300.221.305	2,18a	487.634.127.385	Loan payables
Utang pinjaman	40.473.443.801	2,18b	73.934.601.791	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	57.602.284.843	2,19	66.666.188.598	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	136.533.281.472	2,17e	143.619.288.274	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<b>618.909.231.421</b>		<b>771.854.206.048</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>2.166.143.898.397</b>		<b>1.935.444.689.989</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100 par
Rp100 per saham				value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				issued and fully paid -
penuh - 2.808.000.000 saham				2,808,000,000 shares as of
pada 31 Desember 2021 dan 2020	280.800.000.000	20	280.800.000.000	December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	79.881.910.211	21	79.881.910.211	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaanya	11.000.000.000	22	10.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.290.685.711.673		1.148.366.143.866	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	700.438.618.240	23	677.456.804.934	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.362.806.240.124		2.196.504.859.011	
Kepentingan non-pengendali	99.881.813.410	24	70.305.575.270	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>2.462.688.053.534</b>		<b>2.266.810.434.281</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.628.831.951.931</b>		<b>4.202.255.124.270</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	<b>3.652.442.192.823</b>	2,25	2.991.912.117.541	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<b>(3.164.714.349.819)</b>	2,26	<b>(2.644.989.179.914)</b>	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>487.727.843.004</b>		<b>346.922.937.627</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan dan distribusi	(161.043.124.469)	2,27	(96.887.946.498)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(80.784.559.081)	2,27	(80.054.336.671)	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	(241.827.683.550)		(176.942.283.169)	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>245.900.159.454</b>		<b>169.980.654.458</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	29.588.002.722		(36.405.683.406)	Foreign exchange gain (loss) - net
Pendapatan keuangan	33.324.672	2,29	77.695.328	Finance income
Beban keuangan	(52.339.964.741)	2,30	(55.166.613.020)	Finance costs
Rugi investasi pada entitas asosiasi	(1.803.950.141)	2,8	(14.222.841.515)	Share in losses of associates
Lain - lain - neto	(3.032.227.981)	2,28	(17.945.878.547)	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>218.345.343.985</b>		<b>46.317.333.298</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(25.609.738.291)	2,17c,d,g	(357.401.136)	Current
Tangguhan	8.240.200.253	2,17e	27.317.810.260	Deferred
Manfaat (Beban)				Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Pajak Penghasilan - Neto	(17.369.538.038)		26.960.409.124	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>	<b>200.975.805.947</b>		<b>73.277.742.422</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:</b>				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.948.519.137)	2,19	6.991.974.621	Remeasurement gain on employee benefits liability
Beban pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi pada periode berikutnya	648.674.210	2,17e	(1.538.234.417)	Income tax expenses relating to items that will not be reclassified subsequently
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi tahun berikutnya:</b>				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent year:
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	25.281.658.233	2,23	32.770.142.858	Exchange difference in translating financial statements
Laba komprehensif lain - setelah dikurangi dengan pajak	22.981.813.306		38.223.883.062	Other comprehensive Income - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>223.957.619.253</b>		<b>111.501.625.484</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	171.399.567.807		74.755.880.531	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.576.238.140	24	(1.478.138.109)	Non-controlling interest
	<b>200.975.805.947</b>		<b>73.277.742.422</b>	
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	194.381.381.113		112.979.763.593	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	29.576.238.140	24	(1.478.138.109)	Non-controlling interest
	<b>223.957.619.253</b>		<b>111.501.625.484</b>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>61</b>	<b>39</b>	<b>26</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of  
these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings						Kepentingan Nonpengendali (Catatan 24)/ Non-controlling Interest (Note 24)	Total/ Total
		Modal Saham (Catatan 20)/ Share capital (Note 20)	Tambahan modal Disetor (Catatan 21)/ Additional Paid-in capital (Note 21)	Dicadangkan (Catatan 22) Appropriated (Note 22)	Belum dicadangkan Penggunaannya/ Unappropriated	Pendapatan komprehensif lain (Catatan 23)/ Other comprehensive Income (Note 23)	Total/ Total		
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>		<b>280.800.000.000</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>1.093.762.390.813</b>	<b>639.232.921.872</b>	<b>2.102.677.222.896</b>	<b>71.783.713.379</b>	<b>2.174.460.936.275</b>
									<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Efek implementasi standar baru - neto	5, 17	-	-	-	(5.112.127.478)	-	(5.112.127.478)	-	(5.112.127.478)
									<i>Effect of adoption of new standard - net</i>
<b>Saldo 1 Januari 2020 setelah penerapan awal PSAK 71</b>		<b>280.800.000.000</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>9.000.000.000</b>	<b>1.088.650.263.335</b>	<b>639.232.921.872</b>	<b>2.097.565.095.418</b>	<b>71.783.713.379</b>	<b>2.169.348.808.797</b>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	74.755.880.531	-	74.755.880.531	(1.478.138.109)	73.277.742.422
Dividen	22	-	-	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)	-	(14.040.000.000)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	5.453.740.204	5.453.740.204	-	5.453.740.204	<i>Other comprehensive income: Remeasurement gain on- employee benefits liability - net of tax</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	23	-	-	-	32.770.142.858	32.770.142.858	-	32.770.142.858	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>280.800.000.000</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>1.148.366.143.866</b>	<b>677.456.804.934</b>	<b>2.196.504.859.011</b>	<b>70.305.575.270</b>	<b>2.266.810.434.281</b>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	171.399.567.807	-	171.399.567.807	29.576.238.140	200.975.805.947
Dividen	22	-	-	-	(28.080.000.000)	-	(28.080.000.000)	-	(28.080.000.000)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain: Pengukuran kembali liabilitas Imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	(2.299.844.927)	(2.299.844.927)	-	(2.299.844.927)	<i>Other comprehensive income: Remeasurement gain on- employee benefits liability - net of tax</i>
Selisih kurs dalam penjabaran laporan keuangan	23	-	-	-	25.281.658.233	25.281.658.233	-	25.281.658.233	<i>Foreign currency translation adjustment</i>
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>280.800.000.000</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>1.290.685.711.673</b>	<b>700.438.618.240</b>	<b>2.362.806.240.124</b>	<b>99.881.813.410</b>	<b>2.462.688.053.534</b>
									<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these  
consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For The Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	3.460.984.290.524		2.974.197.266.587	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok	(3.117.607.156.652)		(2.434.860.114.155)	Suppliers
Karyawan	(210.344.806.592)		(184.285.350.797)	Employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	133.032.327.280		355.051.801.635	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	33.324.672		77.695.328	<i>Interest received</i>
Penerimaan tagihan pajak	18.465.163.192	17,g	19.508.922.031	<i>Receipts of claims for tax refund</i>
Pembayaran untuk:				<i>Payments for:</i>
Beban keuangan	(52.420.266.878)		(56.540.747.342)	Finance costs
Pajak penghasilan	(25.918.029.281)		(9.445.689.085)	Income taxes
<b>Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>73.192.518.985</b>		<b>308.651.982.567</b>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(147.691.729.157)		(45.404.404.711)	<i>Acquisitions of property, plant and equipment</i>
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(55.227.618.610)		(87.620.329.438)	<i>Payments for advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.563.963.545	9	421.488.633	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Penerimaan (pembayaran) dari entitas asosiasi	(10.276.000.000)	31	4.331.000.000	<i>Proceed from (payments for) associates</i>
<b>Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(211.631.384.222)</b>		<b>(128.272.245.516)</b>	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang pinjaman	-	37	15.648.234.604	<i>Proceeds from loan payables</i>
Pembayaran untuk utang pinjaman	(33.377.076.299)	37	(21.283.773.641)	<i>Payments for loan payables</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	289.922.289.178	37	(78.559.284.580)	<i>Net proceeds from (payment for) short-term bank loans</i>
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(77.223.497.364)	37	(71.694.848.891)	<i>Payment of long-term bank loans</i>
Pembayaran atas pokok liabilitas sewa	(6.688.775.337)	37	(19.125.718.549)	<i>Payments of principal portion of lease liabilities</i>
Pembayaran dividen	(28.080.000.000)	22	(14.040.000.000)	<i>Payments of dividends</i>
<b>Arus kas diperoleh dari (digunakan Untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>144.552.940.178</b>		<b>(189.055.391.057)</b>	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK</b>	<b>6.114.074.941</b>		<b>(8.675.654.006)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs terhadap kas dan kas di bank serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	371.161.844		14.271.887.230	<i>Net effect of changes in exchange rate on cash on hand and in banks and exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AWAL TAHUN</b>	<b>33.359.583.433</b>		<b>27.763.350.209</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN KAS DI BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>39.844.820.218</b>		<b>33.359.583.433</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan**

PT Trias Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6/1968 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. No. 37 tanggal 23 November 1979. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/2/16 tanggal 2 Januari 1980 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 55, Tambahan No. 872 tanggal 9 Juli 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta yang dibuat di hadapan Notaris Dr. Susanti, SH, M.Kn. No. 7 tanggal 25 Agustus 2020 mengenai pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0157747.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri dan perdagangan polypropylene dan polyester films. Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo dan Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1986.

**b. Entitas anak yang dikonsolidasi**

Rincian Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL**

**a. The Company's establishment and general information**

PT Trias Sentosa Tbk (the "Company") was established under the Domestic Capital Investment Law No. 6/1968 based on Notarial Deed No. 37 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., dated November 23, 1979. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/2/16 dated January 2, 1980 and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 872 dated July 9, 1982.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 7 of Dr. Susanti, SH, M.Kn., dated August 25, 2020, concerning certain reappointment of the board of Commissioners and Directors. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0157747.AH.01.11. Year 2020 dated September 21, 2020.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, the manufacturing and trading of polypropylene and polyester films. The Company and its plants are located at Jl. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo and Desa Keboharan Km. 26, Krian, Sidoarjo, East Java.

The Company started its commercial operations in 1986.

**b. Consolidated subsidiaries**

Details of the Company and its Subsidiaries (the "Group") at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Total asset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in millions of Rupiah)	
			2021	2020		2021	2020
Astria Packaging Pte. Ltd. (ASP)	Singapura/ Singapore	Investasi, perdagangan umum, importir, eksportir, distributor, dll./Investment, trading, importer, exporter, distributor, etc.	100%	100%	2007	81.120	92.055
Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. (TSPC)	Tianjin, Cina/ Tianjin, China	Industri dan perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films/Manufacturing and selling of Biaxially Oriented Polypropylene (BOPP) films	100%	100%	1995	204.386	202.336
PT Unggul Niaga Sentosa (UNS)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	99%	99%	2017	4.425	5.116
PT Trias Toyobo Astria (TTA)	Sidoarjo, Indonesia/ Sidoarjo, Indonesia	Industri dan perdagangan plastik/Manufacturing and selling of plastic	60%	60%	2018	946.530	880.719

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas induk dan entitas induk terakhir**

Grup tidak memiliki entitas induk tunggal dan entitas induk terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 20.

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris

Kindarto Kohar  
Dahryl Irwan  
Jamin Tjandra

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Sugeng Kurniawan  
Silvester Terisno  
Santoso Handojo  
Hananto Indrakusuma

**Directors**

President Director  
Independent Director  
Director  
Director

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota  
Anggota

Dahryl Irwan  
Hendro Luhur  
Bing Hartono Poernomosidi

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

**e. Penawaran umum saham**

Pada tahun 1990, Perusahaan menawarkan 3.000.000 saham biasa kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 16.000.000 saham. Tanggal efektif penawaran saham perdana Perusahaan tersebut adalah tanggal 22 Mei 1990.

Pada bulan November 1992, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sebanyak 32.000.000 saham yang berasal dari tambahan modal disetor, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 48.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 1 November 1993, para pemegang saham menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 48.000.000 saham biasa melalui Penawaran Umum Terbatas I, sehingga jumlah saham beredar menjadi 96.000.000 saham biasa.

Pada bulan November 1996, Perusahaan menyetujui stock split 2 ke 1 dengan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus yang berasal dari tambahan modal disetor sebanyak 96.000.000 saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 288.000.000 saham biasa.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**c. Parent and ultimate parent**

The Group have no single parent and single ultimate parent because there is no entity that has control in the Company as disclosed in Note 20.

**d. Employees, Board of Commissioners and Board of Directors**

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner  
Commissioner

**Directors**

President Director  
Independent Director  
Director  
Director

**Audit Committee**

Chairman  
Member  
Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had a total of 1,001 and 1,011 permanent employees, respectively (unaudited).

**e. Public offering of shares**

In 1990, the Company offered 3,000,000 common shares to the public through initial public offering, which increased total issued and fully paid capital to 16,000,000 shares. The effective date of the initial public offering was May 22, 1990.

In November 1992, the Company issued bonus shares of 32,000,000 shares from additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 48,000,000 common shares.

On November 1, 1993, the shareholders approved the additional issued and fully paid capital of 48,000,000 common shares, which increased issued and fully paid capital to 96,000,000 common shares, through Limited Public Offering I.

In November 1996, the Company approved a 2-to-1 stock split where the par value of Rp 1,000 became Rp 500 per share. Further, the Company also issued bonus shares of 96,000,000 shares from the additional paid-in capital, which increased issued and fully paid capital to 288,000,000 common shares.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included  
herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penawaran umum saham (lanjutan)**

Pada bulan Mei 2000, Perusahaan membagikan dividen saham sebanyak 144.000.000 saham baru yang berasal dari saldo laba dan menyetujui stock split 5 ke 1 dimana nilai nominal per saham dari Rp 500 menjadi Rp 100, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.160.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 12 November 2003, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 648.000.000 saham baru sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh menjadi 2.808.000.000 saham biasa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham biasa Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2021.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Public offering of shares (continued)**

In May 2000, the Company distributed stock dividends of 144,000,000 new shares from retained earnings and approved a 5-to1 stock split where the par value of Rp 500 became Rp 100 per share, which increased issued and fully paid capital to 2,160,000,000 common shares.

On November 12, 2003, the Company conducted a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 648,000,000 new shares, which increased issued and fully paid capital to 2,808,000,000 common shares.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**f. Completion date of the consolidated financial statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on April 26, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2021.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Grup menetapkan mata uang fungsional adalah Dolar Amerika Serikat, tetapi memutuskan bahwa mata uang pelaporan untuk laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah untuk menyelaraskan dengan mata uang pelaporan sebelumnya.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (Amendemen-amendemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa)

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The Group determined that its functional currency is US Dollar but decided that the presentation currency for the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah for consistency with the previous presentation currency.*

*In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year**

*The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.*

- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to PSAK 71 Financial Instruments, PSAK 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62 Insurance Contracts, and PSAK 73 Leases)

*The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memberikan kebijakan praktis kepada penyewa dalam menghitung konsesi sewa yang terjadi sebagai akibat langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan kebijakan praktis pada PSAK 73. Kebijakan praktis memungkinkan penyewa untuk memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 adalah modifikasi sewa. Penyewa yang melakukan pemilihan ini harus memperhitungkan setiap perubahan pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti menghitung perubahan yang menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diizinkan.

c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juni 2021

- PSAK 73 (Amendemen) Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

- PSAK 57 (Amendemen) Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2021 atas PSAK (amendemen PSAK 69 Agrikultur, PSAK 71 Instrumen Keuangan, dan PSAK 73 Sewa)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2021 and

For the Year Then Ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year (continued)

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 related Rent Concessions

*The amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK 73. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted.*

c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after June 1, 2021

- PSAK 73 (Amendment) Leases: Covid-19 Related Rent Concessions beyond June 30, 2021.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2022

- PSAK 57 (Amendment) Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts

- 2021 Annual Improvements to PSAK (amendments to PSAK 69 Agriculture, PSAK 71 Financial Instruments, and PSAK 73 Leases)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (Amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (Amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 1 (Amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 46 (Amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

**d. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued not yet Adopted (continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- PSAK 16 (Amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- PSAK 25 (Amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 1 (Amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 46 (Amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

**d. Current and non-current classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- (a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if, the Group has:

- (a) power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- (b) exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- (a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- (b) rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Group:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Principles of consolidation (continued)**

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets and liabilities

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS.

Pembukuan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Dolar AS untuk Astria Packaging Pte. Ltd. dan PT Trias Toyobo Astria, mata uang Renminbi Cina untuk Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. dan mata uang Rupiah untuk PT Unggul Niaga Sentosa.

Semua akun-akun Grup, yang disajikan dalam Rupiah, telah diukur kembali dalam Dolar AS, menjadi mata uang fungisional, dengan menggunakan prosedur berikut secara retrospektif:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pengukuran kembali akun yang disebutkan dalam paragraf sebelumnya kemudian dijabarkan ke dalam Rupiah, menjadi mata uang penyajian, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi, dan
- c. semua hasil selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing Laporan Keuangan".

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Foreign currency transactions and translation**

*The books of accounts of the Company are maintained in US Dollar.*

*The book of accounts of Astria Packaging Pte. Ltd. and PT Trias Toyobo Astria are maintained in US Dollar, the books of accounts of Tianjin Sunshine Plastics Co., Ltd. is maintained in Chinese Renminbi, and the books of accounts of PT Unggul Niaga Sentosa is maintained in Indonesian Rupiah.*

*All the accounts of the Group, which are kept in Rupiah, have been remeasured into US Dollar, being the functional currency, using the following procedures on a retrospective basis:*

- a. foreign currency monetary items are translated using the closing rate;*
- b. non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction;*
- c. in non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.*

*The remeasured accounts mentioned in the preceding paragraph are then translated into Rupiah, being the presentation currency, using the following procedures:*

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;*
- b. income and expenses for each statement presenting profit or loss and other comprehensive income (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at the dates of the transactions; and*
- c. all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Exchange Differences due to translation of financial statements" account.*

*Transactions during the year involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollar are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current profit or loss.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

<b>2021</b>	
EUR, Euro	16.127
US\$, Dolar AS	14.269
RMB, Renminbi Cina	2.238
JP¥, Yen Jepang	124
GBP, Pound Inggris	19.200
SGD, Dolar Singapura	10.534

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Foreign currency transactions and translation  
(continued)**

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

<b>2020</b>	
EUR, Euro	17.330
US\$, US Dollar	14.105
RMB, Chinese Renminbi	2.161
JP¥, Japanese Yen	136
GBP, Great Britain Pound	19.086
SGD, Singapore Dollar	10.644

**g. Transactions with related parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - (i) has control or joint control over the reporting entity;
  - (ii) has significant influence over the reporting entity; or,
  - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the reporting entity are members of the same the Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a the Group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

- g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrument keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui PKL (FVTPL), dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTOCI).

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Grup mengklasifikasikan instrument utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies (continued):
- (viii) the entity, or any member of a the group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVTOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai asset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas derivatif, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank dan utang pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

*At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

*At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets classified as financial assets at amortized cost.*

ii. Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities through FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*The Group's financial liabilities consist of short-term loans, trade payables, derivative liabilities, other payables, accrued expenses, bank loans and loan payables classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori: (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset derivatif yang dicatat sebagai utang lain-lain Grup yang saling hapus dengan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories: (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss. (continued)*

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. Derivative assets recorded under the Group's other payables that were offset against derivative liabilities were classified as FVTPL.

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*This category is the most relevant to the Group.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrument ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai penghasilan lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lainnya. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

- *Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.)*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan PKL konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuananya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied.

- *Financial liabilities at amortized cost*

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and OCI when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months ECL. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat: (lanjutan)

- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when: (continued)

- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the carrying amount of the asset and the amount of consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, upon derecognition of investments in debt instruments classified as FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve, is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instruments that the Group has selected at initial recognition to be measured at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**i. Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**i. Fair value measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumption that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*) dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dijual atau dipakai, tidak termasuk biaya pinjaman.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan secara berkala terhadap nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**k. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Fair value measurement (continued)**

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest able input that is significantly to fair value measurement as a whole, described as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement either unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**j. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method and cost may comprise of purchase, conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition, it exclude borrowing cost.

Provision for obsolete inventories or decline in value of inventories, if any, is provided based on the review of the market value, physical condition and turnover of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

**k. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using straight line method.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 - 25
Perabot dan peralatan kantor	5
Alat angkutan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarnya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan prasarana	Buildings and installation
Mesin dan peralatan	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan kantor	Furniture, fixtures and office equipment
Alat angkutan	Transportation equipment

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of property, plant and equipment are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasi, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residi, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesaiya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Sewa

Sebagai lessee

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

I. Property, plant and equipment (continued)

Assets under construction and installation are stated at cost.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

m. Borrowing cost

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

n. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang mendiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**n. Leases (continued)**

As lessee (continued)

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the implicit rate in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:*

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*

*The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.*

*The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:*

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost reduce by accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term as follows:

Tahun/Years		
Mesin	4	Machineries
Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.		If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.
Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.		The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.
Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan asset penurunan nilai.		The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.
Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.		Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Sewa Perusahaan tidak mengandung komponen non-sewa.

Sebagai pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan kendaraan.

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

o. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Company's lease does not contain non-lease components.

As lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to most of its vehicles.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

o. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Imbalan variable

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang signifikan dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan. Beberapa kontrak penjualan barang memberikan hak kepada pelanggan untuk mengembalikan barang tersebut dalam jangka waktu tertentu.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Piutang diakui oleh perusahaan pada saat barang diserahkan kepada pelanggan karena ini merupakan titik waktu di mana hak untuk dipertimbangkan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama yaitu penjualan polypropylene dan polyester film.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat kepemilikan barang telah diserahkan kepada pembeli. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk Grup diakui pada saat pengendalian barang telah diserahkan kepada pembeli, yang umumnya bertepatan dengan pengiriman dan penerimaan barang tersebut.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui dalam pendapatan sesuai dengan sifat operasinya.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a significant revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved. Some contracts for the sale of goods provide customers with a right to return the goods within a specified period.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

A receivable is recognized by the company when the goods are delivered to the customer as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

The Group recognizes revenue from the sale of polypropylene and polyester film.

Sale of goods

Revenue from sales of goods is recognized when the control of the goods have passed to the buyer. Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the control of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted on a straight-line basis over their lease terms and it is included in revenue due to its operating nature.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

p. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

q. Investments in associates and joint venture

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

The results of operations and assets and liabilities of associates or joint ventures are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58 "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations". Under the equity method, an investment in an associate or a joint venture is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate or joint venture. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate or joint venture (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, "Penurunan Nilai", diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (manfaat yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat pada asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan, dan nilai wajar dari setiap bunga yang ditanam dan hasilkan dari pelepasan sebagian kepentingan dalam asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pada pelepasan asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Investments in associates and joint venture (continued)**

An investment in an associate or a joint venture is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate or a joint venture. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of an associate or a joint venture recognized at the date of acquisition is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, "Impairment of Assets" are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate or a joint venture. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48 Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or a joint venture, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate or joint venture and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate or joint venture at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate or joint venture is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate or joint venture. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate or joint venture on the same basis as would be required if that associate or joint venture had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate or joint venture would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)**

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.)

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

Grup menerapkan PSAK 71, termasuk persyaratan penurunan nilai, untuk kepentingan jangka panjang dalam entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan dan yang merupakan bagian dari investasi neto pada investee. Selanjutnya, dalam menerapkan PSAK 71 untuk kepentingan jangka panjang, Grup tidak memperhitungkan penyesuaian nilai tercatat yang disyaratkan oleh PSAK 15 (misalnya, penyesuaian nilai tercatat kepentingan jangka panjang yang timbul dari alokasi kerugian investee atau penilaian penurunan nilai berdasarkan PSAK 15).

**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Investments in associates and joint venture  
(continued)**

*The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.*

*When the Group reduces its ownership interest in an associate or a joint venture but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).*

*When a Group entity transacts with an associate or a joint venture, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate or joint venture that are not related to the Group.*

*The Group applies PSAK 71, including the impairment requirements, to long-term interests in an associate or joint venture to which the equity method is not applied and which form part of the net investment in the investee. Furthermore, in applying PSAK 71 to long-term interests, the Group does not take into account adjustments to their carrying amount required by PSAK 15 (i.e. adjustments to the carrying amount of long-term interests arising from the allocation of losses of the investee or assessment of impairment in accordance with PSAK 15).*

**r. Impairment of non-financial assets**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss, unless non-financial assets carried at revalued amounts.*

*An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") in 2020 and Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja) in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate line item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Imbalan kerja (lanjutan)**

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

**t. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Employee benefits (continued)**

Defined benefit plan (continued)

*The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.*

**t. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. If necessary management establishes provision on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.*

Deferred tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyiahan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

**u. Instrumen derivatif**

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing menggunakan kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 33.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak keuntungan atau kerugian diakui segera di laba rugi kecuali jika derivatif ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai di mana saat pengakuan di laba rugi bergantung pada sifat dari hubungan lindung nilai.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**t. Taxation (continued)**

Deferred tax (continued)

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.*

**u. Derivative financial instruments**

*The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, using foreign exchange forward contracts and interest rate swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 33.*

*Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contracts are entered into and are subsequently remeasured to their fair values at the end of each reporting period. The resulting gain or loss is recognized in profit or loss immediately unless the derivative is designated and effective as hedging instrument in which event the timing of the recognition in profit or loss depends on the nature of the hedge relationship.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Instrumen derivatif (lanjutan)**

Derivatif dengan nilai wajar positif diakui sebagai aset keuangan sedangkan derivatif dengan nilai wajar negatif diakui sebagai liabilitas keuangan. Derivatif tidak saling hapus dalam laporan keuangan kecuali Grup memiliki hak yang memiliki kekuatan hukum dan intensi untuk saling hapus. Dampak Perjanjian Induk Saling-Hapus terhadap posisi keuangan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

**Derivatif yang melekat**

Derivatif melekat merupakan komponen dari kontrak hibrida yang juga termasuk kontrak non-derivatif induk dengan dampak arus kas dari instrumen gabungan bervariasi dengan cara yang mirip dengan derivatif yang berdiri sendiri.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan aset keuangan utama dalam ruang lingkup PSAK 71 tidak dipisahkan. Seluruh kontrak hibrida diklasifikasikan dan selanjutnya diukur sebagai biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar yang sesuai.

Derivatif yang melekat pada kontrak hibrida dengan kontrak utama yang bukan merupakan aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 71 (misalnya liabilitas keuangan) diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika definisi derivatif tersebut terpenuhi, risiko dan karakteristiknya tidak terkait erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur dengan FVTPL.

Jika kontrak hibrida tersebut merupakan liabilitas keuangan yang memiliki kuotasi harga, Grup tidak memisahkan derivatif yang melekat, tapi secara umum menetapkan seluruh kontrak hibrida sebagai FVTPL.

Derivatif yang melekat disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen hibrida yang terkait dengan derivatif melekat lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasikan atau diselesaikan dalam 12 bulan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Derivative financial instruments (continued)**

A derivative with a positive fair value is recognized as a financial asset whereas a derivative with a negative fair value is recognized as a financial liability. Derivatives are not offset in the financial statements unless the Group has both a legally enforceable right and intention to offset. The impact of the Master Netting Agreements on the Group's financial position is disclosed in Note 33.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

**Embedded derivatives**

An embedded derivative is a component of a hybrid contract that also includes a non-derivative host - with the effect that some of the cash flows of the combined instrument vary in a way similar to a stand-alone derivative.

Derivatives embedded in hybrid contracts with a financial asset host within the scope of PSAK 71 are not separated. The entire hybrid contract is classified and subsequently measured as either amortized cost or fair value as appropriate.

Derivatives embedded in hybrid contracts with hosts that are not financial assets within the scope of PSAK 71 (e.g. financial liabilities) are treated as separate derivatives when they meet the definition of a derivative, their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at FVTPL.

If the hybrid contract is a quoted financial liability, instead of separating the embedded derivative, the Group generally designates the whole hybrid contract at FVTPL.

An embedded derivative is presented as a non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the hybrid instrument to which the embedded derivative relates is more than 12 months and is not expected to be realised or settled within 12 months.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Informasi segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular ditinjau oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

**x. Provisi dan kontingensi**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Ketika Group mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**v. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.*

**w. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.*

**x. Provisions and contingencies**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. It is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Provisi dan kontinjenji (lanjutan)**

Aset dan kewajiban kontinjenji tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjenji diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjenji diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

**y. Kejadian setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**Penilaian model bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Provisions and contingencies (continued)**

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

**y. Events after the reporting period**

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**Judgments**

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**Business model assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas asset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

**Judgments (continued)**

Determination of functional currency

*The functional currency of each entity is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities. Base on the Group's management assessment, the Group's functional currency is the US Dollar.*

Going concern

*The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2h.*

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - the Company as lessee

*The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.*

*The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Klasifikasi investasi entitas asosiasi

Manajemen telah menetapkan klasifikasi PT Trias Spunindo Industri, perseroan terbatas, sebagai investasi pada entitas asosiasi meskipun Grup memiliki 50% hak suara di PT Trias Spunindo Industri.

Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengaruh signifikan atau tidak atas PT Trias Spunindo Industri berdasarkan kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri. Dalam membuat penilaian, direksi menganggap representasi Grup yang ditempatkan di PT Trias Spunindo Industri, ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lain dan keputusan tentang aktivitas yang relevan memerlukan persetujuan suara bulat dari para pihak yang berbagi kendali. Setelah penilaian, direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara untuk mengarahkan aktivitas terkait PT Trias Spunindo Industri dan tidak diperlukan keputusan dengan suara bulat. Grup hanya memiliki pengaruh signifikan dalam hak suara.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Judgments (continued)**

Classification of investment in associate

*Management has determined classification for PT Trias Spunindo Industri, a limited liability company, as an investment in associate even though the Group holds 50% of the voting rights in PT Trias Spunindo Industri.*

*The directors of the Company assessed whether or not the Group has significant influence over PT Trias Spunindo Industri based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri. In making their judgment, the directors considered the Group's representation placed in PT Trias Spunindo Industri, relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders and decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control. After assessment, the directors concluded that the Group has a significant influence in voting interest to direct the relevant activities of PT Trias Spunindo Industri and no unanimous decision is required. the Group has only significant influence in the coting interest.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Provision for expected credit losses of trade receivables

*When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha (lanjutan)

*Probability of default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

**Estimasi IBR untuk Sewa**

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang harus dibayar oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

*Probability of default* constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

*The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.*

Estimating the IBR for Leases

*The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).*

Allowance for decline in value of inventories

*Allowance for decline in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 6.*

Estimated useful lives of property, plant and equipment

*The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be from 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9.*

Income tax

*Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER  
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi tersebut. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan waktu dan tingkat laba kena pajak di masa depan bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki rugi fiskal sebesar Nil (2020: Rp 120,048,766,394). Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17.

Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak diperkirakan berdasarkan tren historis dan penilaian sendiri manajemen Grup didukung oleh taksiran pajak kini dan pembayaran yang dilakukan setiap tahun. Grup mengakui klaim untuk semua pembayaran lebih yang timbul dari pajak penghasilan tahunan perusahaan, yang dievaluasi kembali dan disesuaikan setelah audit pajak terkait dilakukan. Nilai tercatat tagihan restitusi pajak diungkapkan pada Catatan 17.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Valuasi instrumen keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 33, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 33 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2021, the Group had tax losses carry forward amounting to Nil (2020: Rp 120,048,766,394). Further details are disclosed in Note 17.

Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund are estimated based on historical trend and self-assessment of the Group's management supported by estimated current taxes and payments made every year. The Group recognizes claims for all overpayments arising from annual corporate income taxes, which are re-evaluated and adjusted after corresponding tax audits are conducted. The carrying amount of claims for tax refund is disclosed in Note 17.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 19.

Valuation of financial instruments

As described in Note 33, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 33 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

Management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN KAS DI BANK**

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kas Bank	249.883.405 39.594.936.813	177.239.281 33.182.344.152	Cash on hand Cash in banks
<b>Total</b>	<b>39.844.820.218</b>	<b>33.359.583.433</b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan kas di bank berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of cash on hand and in banks based on currencies are as follows:*

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	164.276.772	118.257.307	Rupiah
Lain-lain	85.606.633	58.981.974	Others
<b>Subtotal</b>	<b>249.883.405</b>	<b>177.239.281</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	828.603.261	1.725.040.936	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	247.604.622	9.199.986	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	105.883.152	10.437.559	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	43.350.379	13.954.218	Standard Chartered Bank
PT Bank DBS Indonesia	32.393.638	-	PT Bank DBS Indonesia
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	5.675.147	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	9.323.202.801	9.641.905.381	MUFG Bank Ltd., Tianjin
PT Bank DBS Indonesia	7.886.194.540	1.822.962.359	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Surabaya	3.345.930.278	-	Standard Chartered Bank, Surabaya
PT Bank Permata Tbk	845.153.596	68.353.394	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	467.660.072	503.155.253	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank, Singapura	130.091.660	317.869.575	Standard Chartered Bank, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	1.218.002	39.204.001	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Xiqing District, Tianjin	8.840	76.269.082	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	1.275.928.427	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
PT Bank DBS Indonesia	11.709.737.524	3.707.281.187	PT Bank DBS Indonesia
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	184.100.700	551.495.627	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Central Asia Tbk	10.271.971	180.982.383	PT Bank Central Asia Tbk
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	-	3.542.612	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
<u>Pound Inggris</u>			<u>Great Britain Pound</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Surabaya	64.456.948	1.456.221.216	Standard Chartered Bank, Surabaya Branch
<u>Renminbi Cina</u>			<u>Chinese Renminbi</u>
Bank of China Xiqing District, Tianjin	2.609.653.416	5.814.383.221	Bank of China Xiqing District, Tianjin
MUFG Bank Ltd., Tianjin	1.016.605	2.009.191	MUFG Bank Ltd., Tianjin
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japanese Yen</u>
MUFG Bank Ltd., Tianjin	1.262.647.895	5.948.849.644	MUFG Bank Ltd., Tianjin
Bank of China Xiqing District, Tianjin	495.756.913	7.623.753	Bank of China Xiqing District, Tianjin
<b>Subtotal</b>	<b>39.594.936.813</b>	<b>33.182.344.152</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Total kas dan kas di bank</b>	<b>39.844.820.218</b>	<b>33.359.583.433</b>	<b>Total cash and bank</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN KAS DI BANK (lanjutan)**

Seluruh saldo kas dan kas di bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah ditempatkan di pihak ketiga.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada kas dan kas di bank yang dijadikan jaminan pinjaman atau dibatasi penggunaannya atas pinjaman yang diterima Grup.

**5. PIUTANG USAHA**

31 Desember/ December 31,			
	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 31b)	2.752.387.614	3.796.493.902	Related parties (Note 31b)
Pihak ketiga	758.374.638.282	564.995.862.615	Third parties
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs)	(19.960.690.039)	(14.692.220.522)	Allowance for expected credit losses (ECLs)
	738.413.948.243	550.303.642.093	
<b>Neto</b>	<b>741.166.335.857</b>	<b>554.100.135.995</b>	<b>Net</b>

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

All cash on hand and in banks as of December 31, 2021 and 2020 were placed in third parties.

On December 31, 2021 and 2020, there is no cash on hand and in bank that are used as collateral or restricted for loans received by the Group.

**5. TRADE RECEIVABLES**

31 Desember/ December 31,			
	2021	2020	
Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang original/ Original currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Rupiah	413.296.909.503	413.296.909.503	Rupiah
Dolar AS	21.878.565	31.218.534.7813	US Dollar
Euro	1.458.595	20.812.701.774	Euro
Renminbi Cina	4.614.736	10.327.940.370	Chinese Renminbi
Pound Inggris	315.658	4.504.126.436	Great Britain Pound
Yen Jepang	-	-	Japanese Yen
	<b>761.127.025.896</b>	<b>568.792.356.517</b>	

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

**31 Desember/ December 31, 2021**

	Jatuh tempo/ Past due				
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total
Estimasi jumlah tercatat bruto/ Estimated total gross carrying amount at default					
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	525.504.991.365	182.955.516.346	27.103.825.173	11.506.372.954	14.056.320.058
	(4.143.124.585)	(5.130.595.248)	(2.805.484.285)	(3.515.585.372)	(4.365.900.549)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>521.361.866.780</b>	<b>177.824.921.098</b>	<b>24.298.340.888</b>	<b>7.990.787.582</b>	<b>9.690.419.509</b>
					<b>741.166.335.857</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

31 Desember/ December 31, 2020

	Belum jatuh tempo/ Not past due	Jatuh tempo/ Past due					Jumlah/ Total
		< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
Estimasi jumlah tercatat bruto/ <i>Estimated total gross carrying amount at default</i>	349.285.847.736	142.285.834.682	29.329.795.530	11.296.955.759	36.593.922.810	568.792.356.517	
ECL sepanjang umur/ <i>Lifetime ECL</i>	(150.337.621)	-	(122.395.012)	(1.512.176.350)	(12.907.311.539)	(14.692.220.522)	
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>349.135.510.115</b>	<b>142.285.834.682</b>	<b>29.207.400.518</b>	<b>9.784.779.409</b>	<b>23.686.611.271</b>	<b>554.100.135.995</b>	

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha Grup adalah sebegai berikut:

*Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	14.692.220.522	2.480.004.071	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan atas ECL tahun berjalan (Catatan 27)	5.113.630.524	5.642.000.000	<i>Provision for ECL during the year (Note 27)</i>
Dampak implementasi PSAK 71	-	6.554.009.587	<i>Impact PSAK 71 Implementation</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	154.838.993	16.206.864	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>19.960.690.039</b>	<b>14.692.220.522</b>	<b>Ending balance</b>

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, piutang tertentu dijaminkan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

*On December 31, 2021 and 2020, certain receivables were pledged as collateral of short-term loan to PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowances for expected credit losses of receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.*

**6. PERSEDIAAN**

**6. INVENTORIES**

31 Desember/ December 31,

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Barang jadi	311.515.359.558	268.088.701.345	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	19.389.823.160	15.811.883.703	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	371.142.423.068	171.570.461.699	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	212.115.602.272	220.618.666.415	<i>Indirect materials and spare parts</i>
	914.163.208.058	676.089.713.162	
Penyisihan penurunan nilai	(4.227.001.812)	(16.772.686.381)	<i>Allowance for decline in value</i>
<b>Persediaan - neto</b>	<b>909.936.206.246</b>	<b>659.317.026.781</b>	<b>Inventories - net</b>

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the allowance for decline in value of inventories are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal	16.772.686.381	4.119.991.400	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	5.327.951.588	13.018.225.181	<i>Provision for the year</i>
Penghapusan	(18.103.606.427)	-	<i>Write-off</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	229.970.270	(365.530.200)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.227.001.812</b>	<b>16.772.686.381</b>	<b>Ending balance</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan penelaahan atas nilai pasar, kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tidak dijaminkan atas pinjaman bank.

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$ 56.700.000, yang menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**7. ASET LANCAR LAINNYA**

**6. INVENTORIES (continued)**

Based on the review of the market value, physical conditions and turnover of the inventory, the Group's management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover any possible losses from decrease in value.

As of December 31, 2021 and 2020 inventories are not pledged as collateral for bank loans.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket policies as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$ 56,700,000, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**7. OTHER CURRENT ASSETS**

**31 Desember/ December 31,**

<b>2021</b>	<b>2020</b>
22.345.671.636	21.846.681.866
20.922.922.527	10.942.363.971
-	7.073.504.884
<b>43.268.594.163</b>	<b>39.862.550.721</b>

Advances for purchases of inventory  
Prepayment  
Notes receivables (US\$ 501,489.18)

**Total other current assets**

Uang muka pembelian persediaan  
Biaya dibayar di muka  
Wesel tagih (US\$ 501.489,18)

**Total aset lancar lainnya**

**Biaya dibayar di muka**

**Prepayment**

**31 Desember/ December 31,**

<b>2021</b>	<b>2020</b>
17.799.179.609	8.559.511.010
2.320.456.154	1.855.855.462
803.286.764	526.997.499
<b>20.922.922.527</b>	<b>10.942.363.971</b>

Prepayment  
Repairs and maintenance  
Insurance  
Others

**Total prepayment**

Biaya dibayar dimuka  
Perbaikan dan pemeliharaan  
Asuransi  
Lain - lain

**Total biaya dibayar di muka**

**Wesel tagih**

**Note receivables**

Pada tahun 2017, anak perusahaan (Astria Packaging Pte.Ltd.), mengadakan perjanjian pembelian dengan ePac Holdings, LLC yang setuju untuk menerbitkan promissory note dengan jumlah pokok pinjaman sebesar US\$ 400.000 dan dikenakan suku bunga tetap 8,5% per tahun. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan sudah dibayar pada 16 Desember 2021.

In 2017, a subsidiary (Astria Packaging Pte.,Ltd.), entered into a purchase of agreement with ePac Holdings, LLC who agreed to issue a promissory note with principal amount of US\$ 400,000 and subject to fixed interest rate of 8.5% per annum. This facility has matured and paid on December 16, 2021.

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**8. INVESTMENT IN ASSOCIATES**

**31 Desember/ December 31,**

<b>2021</b>	<b>2020</b>
85.810.701.626	98.128.119.226
(1.803.950.141)	(11.893.023.899)
1.002.693.106	(424.393.701)
<b>85.009.444.591</b>	<b>85.810.701.626</b>

**Total**

Pada awal tahun  
Bagian kerugian  
Selisih kurs dari penjabaran  
laporan keuangan

**Total**

Beginning balance  
Share in losses  
Exchange rate different due to  
transation of financial statements

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Group adalah sebagai berikut:

Entitas Asosiasi/ Investment in associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas utama/ Principal activity	Percentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki Grup/ Proportion of ownership interest and voting right held by the Group	
			2021	2020
PT Toyobo Trias Ecosyar	Sidoarjo, Indonesia	Industri barang plastik lembaran/ Manufacturing industrial plastic product	40%	40%
PT Trias Spunindo Industri	Sidoarjo, Indonesia	Perindustrian, perdagangan dan pengolahan bahan baku plastik/ Manufacturing, trading and processing of plastic raw materials	50%	50%

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan dan Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) telah sepakat untuk mendirikan PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 40%.

Pada tanggal 27 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) telah sepakat mendirikan PT Trias Spunindo Industri (TSI) dimana Perusahaan mengakui kepemilikan saham 50%.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT Toyobo Trias Ecosyar dan PT Trias Spunindo Industri pada 31 Desember 2021 dan 2020.

On August 3, 2017, the Company and Toyobo Co., Ltd. (Toyobo) agreed to establish PT Toyobo Trias Ecosyar (TTE) where in the Company recognized a 40% ownership.

On August 27, 2018, the Company and PT Multi Spunindo Jaya (MSJ) agreed to establish PT Trias Spunindo Industri (TSI) where in the Company recognized a 50% share ownership.

The following table is the summarized financial information for PT Toyobo Trias Ecosyar and PT Trias Spunindo Industri as of December 31, 2021 and 2020.

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		<i>Current assets</i> <i>Non-current assets</i> <i>Current liabilities</i> <i>Non-current liabilities</i>
	2021	2020	2021	2020	
Aset lancar	132.905.020.550	124.405.028.020	19.028.417.812	17.136.604.581	
Aset tidak lancar	459.839.061.260	520.295.027.980	122.178.571.466	127.977.347.392	
Liabilitas jangka pendek	(236.051.052.237)	(216.426.442.960)	(55.239.316.171)	(36.811.049.472)	
Liabilitas jangka panjang	(183.394.825.660)	(266.302.400.000)	(53.657.122.101)	(69.609.192.015)	
Aset neto	173.298.203.913	161.971.213.040	32.310.551.006	38.693.710.486	<i>Net assets</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	3.423.082.350	(28.169.027.548)	(6.346.366.162)	(1.250.825.759)	<i>Profit (loss) for the year</i>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in associates is as follows:

	PT Toyobo Trias Ecosyar		PT Trias Spunindo Industri		<i>Net assets of the associates</i>
	2021	2020	2021	2020	
<b>Aset bersih entitas asosiasi</b>	<b>173.298.203.913</b>	<b>161.971.213.040</b>	<b>32.310.551.006</b>	<b>38.693.710.486</b>	
Proporsi bagian kepemilikan Perusahaan	40%	40%	50%	50%	<i>Proportion of the Company ownership interest</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(641.665.034)	1.749.972.030	176.552.557	(74.610.863)	<i>Exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>68.677.616.531</b>	<b>66.538.457.246</b>	<b>16.331.828.060</b>	<b>19.272.244.380</b>	<i>At the end of year</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**9. ASET TETAP**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Direct ownership
<b>Nilai tercatat Pemilikan langsung</b>							
Tanah	156.565.071.349	149.286.194			1.820.027.286	158.534.384.829	Land Buildings and installation Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	485.508.353.526	214.139.754	(186.375.605)	24.814.021.939	5.574.789.996	515.924.929.610	
Mesin dan peralatan	5.094.376.883.477	47.241.948.129	(62.985.865.225)	66.987.840.946	59.086.884.663	5.204.707.691.990	
Perabot dan peralatan kantor	242.537.466.344	10.867.865.649		8.535.415.134	2.765.080.424	264.705.827.551	
Alat angkutan	15.278.923.183	289.429.000	(244.469.895)		177.527.256	15.501.409.544	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>5.994.266.697.879</b>	<b>58.762.668.726</b>	<b>(63.416.710.725)</b>	<b>100.337.278.019</b>	<b>69.424.309.625</b>	<b>6.159.374.243.524</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Total</b>	<b>6.111.172.126.738</b>	<b>169.373.410.166</b>	<b>(63.416.710.725)</b>	<b>-</b>	<b>93.399.587.693</b>	<b>6.310.528.413.872</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>							
Bangunan dan prasarana	223.713.205.430	24.930.126.761	(186.375.605)	-	2.533.545.025	250.990.501.611	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings and installation Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment
Mesin dan peralatan	3.015.748.972.996	173.225.637.700	(62.985.865.225)	-	86.969.538.708	3.212.958.284.179	
Perabot dan peralatan kantor	196.564.950.418	17.504.765.821		-	1.773.336.726	215.843.052.965	
Alat angkutan	12.658.004.300	943.554.127	(244.469.895)	-	612.229.407	13.969.317.939	
<b>Total</b>	<b>3.448.685.133.144</b>	<b>216.604.084.409</b>	<b>(63.416.710.725)</b>	<b>-</b>	<b>91.888.649.866</b>	<b>3.693.761.156.694</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.662.486.993.594</b>					<b>2.616.767.257.178</b>	<b>Net Book Value</b>

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs dari Penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	Cost Direct ownership
<b>Nilai tercatat Pemilikan langsung</b>							
Tanah	144.796.903.820	9.969.525.353	-		1.798.642.176	156.565.071.349	Land Buildings and installation Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	390.837.434.466	2.129.196.546	-	89.814.896.963	2.726.825.551	485.508.353.526	
Mesin dan peralatan	4.260.288.607.593	1.562.406.685	-	791.982.311.804	40.543.557.395	5.094.376.883.477	
Perabot dan peralatan kantor	206.747.906.681	13.661.337.985	(795.467.399)	20.997.805.103	1.925.883.974	242.537.466.344	
Alat angkutan	16.933.144.339	593.371.985	(2.560.452.314)	-	312.859.173	15.278.923.183	
<b>Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan (Catatan 18)</b>	<b>5.019.603.996.899</b>	<b>27.915.838.554</b>	<b>(3.355.919.713)</b>	<b>902.795.013.870</b>	<b>47.307.768.269</b>	<b>5.994.266.697.879</b>	<b>Assets under lease Machinery and equipment (Note 18)</b>
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>5.139.737.621.991</b>	<b>27.915.838.554</b>	<b>(3.355.919.713)</b>	<b>778.168.060.466</b>	<b>51.801.096.581</b>	<b>5.994.266.697.879</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Total</b>	<b>5.924.970.265.489</b>	<b>147.048.893.939</b>	<b>(3.355.919.713)</b>	<b>(41.186.600.000)</b>	<b>83.695.487.023</b>	<b>6.111.172.126.738</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan Pemilikan langsung</b>							
Bangunan dan prasarana	197.931.228.040	23.651.301.120	-	-	2.130.676.270	223.713.205.430	Accumulated depreciation Direct ownership Buildings and installation Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment
Mesin dan peralatan	2.799.957.044.223	167.229.873.322	-	12.906.107.012	35.655.948.439	3.015.748.972.996	
Perabot dan peralatan kantor	179.704.530.128	15.499.925.948	(795.467.399)	-	2.155.961.741	196.564.950.418	
Alat angkutan	13.169.099.711	1.591.783.772	(2.319.963.221)	-	217.084.038	12.658.004.300	
<b>Aset sewa pembiayaan Mesin dan peralatan (Catatan 18)</b>	<b>3.190.761.902.102</b>	<b>207.972.884.162</b>	<b>(3.115.430.620)</b>	<b>12.906.107.012</b>	<b>40.159.670.488</b>	<b>3.448.685.133.144</b>	<b>Assets under lease Machinery and equipment (Note 18)</b>
<b>Total</b>	<b>3.204.593.026.747</b>	<b>207.972.884.162</b>	<b>(3.115.430.620)</b>	<b>(4.064.866.451)</b>	<b>43.299.519.306</b>	<b>3.448.685.133.144</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>2.720.377.238.742</b>					<b>2.662.486.993.594</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban pokok penjualan	209.786.254.698	198.351.038.784
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.822.339.700	7.227.525.064
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	1.995.490.011	2.394.320.314
<b>Total</b>	<b>216.604.084.409</b>	<b>207.972.884.162</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset dalam penyelesaian terutama bangunan dan mesin yang persentase penyelesaian berkisar dari 70%-99% (31 Desember 2020: 75%-98%). Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 (31 Desember 2020: Aset dalam penyelesaian telah selesai pada tahun 2021).

Rincian laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 28) adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
<b><u>Penjualan aset tetap</u></b>		
Hasil penjualan aset tetap	1.563.963.545	421.488.633
Nilai buku neto	-	240.489.093
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>1.563.963.545</b>	<b>180.999.540</b>

Tanah senilai Rp 41 miliar masih atas nama pemilik sebelumnya. Namun demikian manajemen berpendapat bahwa pengalihan ke atas nama Perusahaan tidak akan mempunyai implikasi hukum karena telah didukung oleh dokumen pembelian yang memadai. Pada tanggal 31 Desember 2021, tanah yang sudah atas nama Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa sertifikat hak atas tanah dapat diperpanjang pada saat berakhirnya dengan biaya minimal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan, mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank tertentu (Catatan 13 dan 18).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 1.423.068.172.731 dan Rp 955.102.796.425, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perabot dan peralatan kantor dan alat angkutan.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

*The depreciation expense in 2021 and 2020 were charged to the following:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Total</b>
Beban pokok penjualan	209.786.254.698	198.351.038.784	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.822.339.700	7.227.525.064	General and administrative expenses (Note 27)
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 27)	1.995.490.011	2.394.320.314	Selling and distribution expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>216.604.084.409</b>	<b>207.972.884.162</b>	<b>Total</b>

*As of December 31, 2021, the construction in progress mainly represents building and machinery with completion percentages ranging from 70%-99% (December 31, 2020: 75%-98%). Construction in-progress is expected to be completed in 2022 (December 31, 2020: construction in progress were completed in 2021).*

*The details of gain on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 28) are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	<b>Sale of property, plant and equipment</b>
<b><u>Penjualan aset tetap</u></b>			<i>Proceeds from sales of property, plant and equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	1.563.963.545	421.488.633	Net book value
Nilai buku neto	-	240.489.093	
<b>Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>1.563.963.545</b>	<b>180.999.540</b>	<b><i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 28)</i></b>

*Land amounting to Rp 41 billion is still under the name of the previous owner. However, the management believes that the transfer of ownership title of this land to the Company will not have any legal implications since the purchases of land are adequately supported by proper documents. As of December 31, 2021, land which are under the name of the Company represent the Building Rights Title (Hak Guna Bangunan) which will expire in certain dates from 2023 to 2027. The management believes that the landright certificates can be extended upon expiration with minimal cost.*

*As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, machineries and equipments of the Company were pledged as collateral to certain bank loans (Notes 13 and 18).*

*Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment of the Group as of December 31, 2021 and 2020.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's property, plant and equipment that had been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 1,423,068,172,731 and Rp 955,102,796,425, which mainly consist of buildings and installation, machinery and equipment, furniture, fixtures and office equipment and transportation equipment.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar US\$ 325.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020, di mana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

**10. SEWA**

Grup memiliki kontrak sewa mesin yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa mesin umumnya memiliki jangka waktu sewa selama 4 tahun. Terdapat sewa yang mencakup opsi perpanjangan.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)**

Property, plant and equipment, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US\$ 325,000,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, which in management's opinion is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

**10. LEASES**

The Group has lease contract for lease machinery used in its operations. Lease of machinery have lease terms of 4 years. That are several lease contracts that include extention and termination options.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

31 Desember/ December 31, 2021

	1 Januari/ January 1, 2021	Dampak Implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Mesin dan peralatan	41.186.600.000	-	-	-	(41.186.600.000)	-	At cost Machinery and equipment
Akumulasi penyusutan Mesin dan peralatan	(5.482.162.140 )	-	(1.141.928.539)	-	6.624.090.679	-	Accumulated depreciation: Machinery and equipment
Nilai tercatat bersih	<b>35.704.437.860</b>	-	<b>(1.141.928.539)</b>	-	<b>(34.562.509.321)</b>	-	<b>Net carrying value</b>

31 Desember/ December 31, 2020

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak Implementasi PSAK 73/ Impact of PSAK 73 implementation	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Mesin dan peralatan	-	41.186.600.000	-	-	-	41.186.600.000	At cost Machinery and equipment
Akumulasi penyusutan Mesin dan peralatan	-	-	(4.064.866.451)	-	(1.417.295.689)	(5.482.162.140)	Accumulated depreciation: Machinery and equipment
Nilai tercatat bersih	<b>-</b>	<b>41.186.600.000</b>	<b>(4.064.866.451)</b>	-	<b>(1.417.295.689)</b>	<b>35.704.437.860</b>	<b>Net carrying value</b>

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities recognised and the movements during the period:

	2021	2020	
Saldo awal	6.586.977.734	-	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK 73	-	24.724.031.499	Impact of PSAK 73 implementation
Penambahan bunga (Catatan 30)	95.958.139	585.792.320	Accretion of interest (Note30)
Pembayaran			Payments
Pokok	(6.688.775.337 )	(19.125.718.549 )	Principal
Bunga	(95.958.139 )	(585.792.320 )	Interest
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	101.797.603	988.664.784	Exchange differences due to translation of financial statements
	<b>-</b>	<b>6.586.977.734</b>	
Jangka pendek	-	6.586.977.734	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognised in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak guna	1.141.928.539	4.064.866.451	Depreciation right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 30)	95.958.139	585.792.320	Interest on lease liabilities (Note 30)
	<b>1.237.886.678</b>	<b>4.650.658.771</b>	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp 100.333.251.360 dan Rp 50.370.505.986.

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	31 Desember/ December 31,		<i>Refundable deposits Others</i>
	2021	2020	
Uang jaminan	1.748.488.486	1.952.706.418	
Lain-lain	118.743.857	204.525.090	
<b>Total</b>	<b>1.867.232.343</b>	<b>2.157.231.508</b>	<b>Total</b>

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	31 Desember/ December 31,		<i>Bank loans Loan payables</i>
	2021	2020	
Pinjaman bank	838.364.336.432	514.712.313.834	
Utang pinjaman	-	28.210.000.000	
<b>Total</b>	<b>838.364.336.432</b>	<b>542.922.313.834</b>	<b>Total</b>
<b>a. Pinjaman Bank</b>	<b>a. Bank Loans</b>		
	31 Desember/ December 31,		<i>PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 as of December 31 2021 and US\$ 7,246,052 and Rp 13,925,128,950 as of December 31, 2020) MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (US\$ 6,000,000 as of December 31, 2020) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 36,000,000 and US\$ 10,000,000 as of December 31, 2021 and 2020) Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Rp 30,000,180,167 as of December 31, 2021 and US\$ 1,036,667 and Rp 28,607,157,870 as of December 31, 2020) PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,000,000 as of December 31, 2021 and 2020) PT Bank Permata Tbk (US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 as of December 31, 2021 and US\$ 5,193,354 as of December 31, 2020)</i>
	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 10,330,828 and Rp 11,812,960,933 as of December 31 2021 and US\$ 7,246,052 and Rp 13,925,128,950 as of December 31, 2020) MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (US\$ 6,000,000 as of December 31, 2020) PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 36,000,000 and US\$ 10,000,000 as of December 31, 2021 and 2020) Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Rp 30,000,180,167 as of December 31, 2021 and US\$ 1,036,667 and Rp 28,607,157,870 as of December 31, 2020) PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,000,000 as of December 31, 2021 and 2020) PT Bank Permata Tbk (US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 as of December 31, 2021 and US\$ 5,193,354 as of December 31, 2020)	159.223.599.032	116.130.692.410	
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (US\$ 6,000,000 as of December 31, 2020)	-	84.630.000.000	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 36,000,000 and US\$ 10,000,000 as of December 31, 2021 and 2020)	513.684.180.000	141.050.000.000	
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (Rp 30,000,180,167 as of December 31, 2021 and US\$ 1,036,667 and Rp 28,607,157,870 as of December 31, 2020)	30.000.180.167	43.229.345.905	
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 4,000,000 as of December 31, 2021 and 2020)	57.076.020.000	56.420.021.158	
PT Bank Permata Tbk (US\$ 4,589,536 and Rp 12,892,241,249 as of December 31, 2021 and US\$ 5,193,354 as of December 31, 2020)	78.380.357.233	73.252.254.361	
<b>Total pinjaman bank</b>	<b>838.364.336.432</b>	<b>514.712.313.834</b>	<b>Total bank loans</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**b. Pinjaman Bank (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga hingga 20 Oktober 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 70.000.000.000 untuk pinjaman dalam rupiah dan US\$ 35.000.000 dalam fasilitas kredit US\$. Fasilitas ini dijamin dengan piutang, tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 5 dan 9).

Entitas Anak

Pada tanggal 7 Agustus 2019, TTA memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah mengalami perubahan pada tanggal 26 Agustus 2021 untuk menaikkan batas kredit dan juga memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 9 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp 15.000.000.000 untuk pinjaman rupiah dan US\$ 8.000.000 untuk fasilitas kredit dalam US\$. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Trias Sentosa Tbk, induk Perusahaan (Catatan 31).

MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta

Pada tanggal 31 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman dari MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta untuk pembiayaan dan penyelesaian impor, yang terakhir telah dirubah pada 31 Maret 2020. Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum US\$ 20.000.000 dan tersedia hingga 31 Maret 2021. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas kredit ini. Fasilitas ini telah dilunasi secara penuh pada 30 Maret 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk modal kerja. Fasilitas ini telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana Perusahaan bersama dengan TTA, memperoleh fasilitas kredit gabungan dengan batas kredit hingga US\$ 26.000.000, yang tersedia hingga 30 Agustus 2022. Perusahaan juga diberikan fasilitas kredit tambahan sementara dengan jumlah maksimum US\$ 20.000.000 yang tersedia hingga 30 April 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

**b. Bank Loans (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On October 20, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility has been amended several times, most recently on October 18, 2021 to extend the availability period until October 20, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 70,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 35,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by receivables, land, buildings and certain machineries (Notes 5 and 9).

The Subsidiary

On August 7, 2019, TTA obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk for working capital needs. The facility was amended on August 26, 2021 to increase credit limit and to extend the availability period until August 9, 2022. The facility has a maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for rupiah-denominated loan and US\$ 8,000,000 in US\$-denominated credit facility. The facility is collateralized by a corporate guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, parent company (Note 31).

MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch

On March 31, 2012, the Company obtained a credit facility from MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch for financing and import settlement, which was last amended on March 31, 2020 to extend the maturity until March 31, 2021 and to increased maximum credit limit up to US\$ 20,000,000. There is no collateral given for this facility. Further more, this facility was fully paid on for the years ended March 30, 2021.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On October 19, 2007, the Company obtained a credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital needs. This facility has been amended several times, most recently on August 31, 2021 wherein the Company and TTA, obtained a joint credit facility with a maximum limit of US\$ 26,000,000 available until August 30, 2022. The Company is also provided with additional temporary facility with maximum amount of US\$ 20,000,000 available until April 30, 2022. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

a. Pinjaman Bank (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta

Pada tanggal 17 April 1996, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank untuk keperluan modal kerja dan penyelesaian impor. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 22 November 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 31 Agustus 2022. Fasilitas ini memiliki batas maksimum kredit sejumlah US\$ 27.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan perjanjian fidusia terhadap mesin tertentu senilai US\$ 5.400.000 (Catatan 9).

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 10 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank DBS Indonesia dengan batas kredit maksimum US\$ 10.000.000. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 7 Juni 2021 untuk memperpanjang ketersediaan fasilitas hingga 10 Juni 2022. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan batas kredit maksimum US\$ 5.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatangan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan bersama dengan TTA juga memperoleh fasilitas kredit modal kerja gabungan dari PT Bank Permata Tbk, dengan batas kredit maksimum US\$ 15.000.000, dengan sub-limit untuk Perusahaan sebesar maksimum US\$ 15.000.000 dan sub-limit untuk TTA sebesar maksimum US\$ 8.000.000. Fasilitas ini tersedia hingga 1 tahun dari penandatangan perjanjian. Tidak ada jaminan yang diberikan untuk fasilitas ini.

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rupiah	8,25% - 8,50%	8,40% - 10,50%	Rupiah
Dolar AS	3,35% - 3,90%	3,25% - 5,50%	US Dollar

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

a. *Bank Loans (continued)*

Standard Chartered Bank, Jakarta Branch

On April 17, 1996, the Company obtained a credit facility from Standard Chartered Bank for working capital needs and import settlement. This facility has been amended several times, most recently on November 22, 2021 to extend the availability until August 31, 2022. This facility provides a maximum credit limit of US\$ 27,000,000. This facility is collateralized by a fiduciary agreement over certain machineries worth US\$ 5,400,000 (Note 9).

PT Bank DBS Indonesia

On June 10, 2016, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a maximum credit limit of US\$ 10,000,000. This facility has been amended several times, most recently on June 7, 2021 to extend the availability of the facility until June 10, 2022. There is no collateral given for this facility.

PT Bank Permata Tbk

On December 1, 2020, the Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 5,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

On December 1, 2020, the Company together with TTA also obtained a joined working capital credit facility from PT Bank Permata Tbk with a maximum credit limit of US\$ 15,000,000, with sub-limit for the Company in the amount of US\$ 15,000,000 and sub-limit for TTA in the amount of US\$ 8,000,000. This facility is available for 1 year after signing the agreement. There is no collateral given for this facility.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**

b. Pinjaman Bank (lanjutan)

**Pembatasan**

Perjanjian antara Perusahaan dengan pihak pemberi pinjaman tersebut di atas memuat beberapa pembatasan antara lain mengharuskan Perusahaan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, memperoleh persetujuan dari pemberi pinjaman dalam hal melakukan merger, akuisisi, mengubah anggaran dasar, mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain, mengubah porsi kepemilikan saham, atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan tersebut di atas.

c. Utang Pinjaman

Pada tanggal 30 April 2020, TTA memperoleh fasilitas pinjaman untuk membiayai pengeluaran modal dari Toyobo Co., Ltd sebesar US\$ 4.500.000. Fasilitas ini dibebani bunga tetap 0,64% per tahun. Saldo terutang dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 28.210.000.000 (setara dengan US\$ 2.000.000). Fasilitas ini telah dilunasi secara penuh pada 30 Maret 2021.

**14. UTANG USAHA**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. SHORT-TERM LOANS (continued)**

b. *Bank Loans (continued)*

**Covenants**

*The agreements with the above Company's lenders include certain restrictive covenants including, among others, the requirement for the Company to comply with certain financial ratios, obtain the consent of the lenders relating to merger, acquisition, changing the Company's articles of association, acting as guarantor to other parties, changing the share ownership portion, or pledging its assets to other parties and distributing share dividends.*

*As of December 31, 2021, the aforesaid covenants required were fulfilled by the Company.*

b. *Loan Payables*

*On April 30, 2020, TTA obtained loan facility to finance capital expenditure from Toyobo Co., Ltd amounting to US\$ 4,500,000. This facility bears interest fixed rate of 0.64% per annum. Outstanding balance from these facility as of December 31, 2020 amounted to Rp 28,210,000,000 (equivalent to US\$ 2,000,000). This facility has been fully paid on March 30, 2021.*

**14. TRADE PAYABLES**

31 Desember/ December 31,			
	2021	2020	
Pembelian impor	334.916.854.589	356.022.499.719	<i>Import purchases</i>
Pembelian lokal	177.862.400.382	77.843.928.093	<i>Domestic purchases</i>
<b>Total</b>	<b>512.779.254.971</b>	<b>433.866.427.812</b>	<b>Total</b>

Rincian saldo utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The details of outstanding trade payables based on currencies are as follows:*

	2021		2020		<i>US Dollar Rupiah Euro Japanese Yen Chinese Renminbi Singapore Dollar</i>
	Mata uang original/ <i>Original currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	Mata uang original/ <i>Original currencies</i>	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah Equivalent</i>	
Dolar AS	20.630.627	294.378.518.860	25.773.130	363.529.998.932	
Rupiah	217.714.301.602	217.714.301.602	57.296.014.264	57.296.014.264	
Euro	42.565	686.434.509	263.604	4.568.283.110	
Yen Japan	-	-	25.173.444	3.435.456.442	
Renminbi Cina	-	-	1.173.759	2.537.068.773	
Dolar Singapura	-	-	234.835	2.499.606.291	
	<b>512.779.254.971</b>		<b>433.866.427.812</b>		

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Belum jatuh tempo		484.531.736.836	390.034.188.343	Not yet due
Lewat jatuh tempo:				Past due:
1 - 30 hari		25.402.221.247	32.004.256.909	1 - 30 days
31 - 60 hari		-	62.647.380	31 - 60 days
61 - 90 hari		-	509.964.622	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		2.845.296.888	11.255.370.558	Over 90 days
<b>Total</b>		<b>512.779.254.971</b>	<b>433.866.427.812</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan utang pihak ketiga. Ini adalah utang yang tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan dibayar sesuai permintaan.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

*The aging analysis on trade payables is as follows:*

	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
				Not yet due
				Past due:
1 - 30 hari		25.402.221.247	32.004.256.909	1 - 30 days
31 - 60 hari		-	62.647.380	31 - 60 days
61 - 90 hari		-	509.964.622	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari		2.845.296.888	11.255.370.558	Over 90 days
<b>Total</b>		<b>512.779.254.971</b>	<b>433.866.427.812</b>	<b>Total</b>

*All trade payables as of December 31, 2021 and 2020 were due to third parties. These are unsecured, non-interest bearing and payable on demand.*

**15. UTANG LAIN-LAIN**

**15. OTHER PAYABLES**

	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Utang pembelian aset tetap		12.020.695.101	3.377.930.001	Purchases for property, plant and equipment
Utang derivatif (Catatan 32)		1.611.212.239	3.930.750.000	Derivative payables (Note 32)
Lain-lain		6.247.931.911	9.339.603.453	Others
<b>Total</b>		<b>19.879.839.251</b>	<b>16.648.283.454</b>	<b>Total</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

**16. ACCRUED EXPENSES**

	<i>31 Desember/ December 31,</i>	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Listrik, air dan gas		25.378.128.712	25.878.259.994	Electricity, water and gas
Bonus		12.709.409.065	-	Bonus
Pengangkutan		10.750.518.360	7.941.671.865	Freight
Bunga pinjaman (Catatan 30)		1.688.098.346	1.747.857.717	Accrued interest (Note 30)
Perbaikan dan pemeliharaan		1.631.374.914	560.457.097	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor		1.159.947.393	842.812.821	Office supplies
Gaji		1.122.733.502	1.075.095.936	Salaries
Lain-lain		2.371.767.756	2.005.835.276	Others
<b>Total</b>		<b>56.811.978.048</b>	<b>40.051.990.706</b>	<b>Total</b>

**17. PERPAJAKAN**

**17. TAXATION**

a. Pajak dibayar dimuka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki pajak dibayar dimuka terkait PPN masukan masing - masing sebesar Rp 65.134.189.658 dan Rp 45.519.769.124.

a. Prepaid tax

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has prepaid tax related to value added taxes amounting to Rp 65,134,189,658 and Rp 45,519,769,124, respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31,		<i>The Company Income tax: Article 4(2) Article 21 Article 23 Article 29 Subsidiaries Income tax Article 29 VAT out - net Other taxes payable</i>
	2021	2020	
Perusahaan			
Pajak penghasilan:			
Pasal 4(2)	281.278.475	118.479.884	
Pasal 21	536.323.526	564.538.416	
Pasal 23	298.661.547	277.418.692	
Pasal 29	251.457.089	-	
Entitas Anak			
Pajak penghasilan			
Pasal 29	29.499.250	26.187.068	
PPN keluaran - neto	-	200.111	
Utang pajak lainnya	73.211.628	24.212.859	
<b>Total</b>	<b>1.470.431.515</b>	<b>1.011.037.030</b>	<b>Total</b>

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expenses (benefit)

	2021	2020	<i>Adjustment in respect of current income tax of prior year (Note 17g) Current (Note 17d) Deferred (Note 17e)</i>
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu (Catatan 17g)	7.964.878	39.280.000	
Kini (Catatan 17d)	25.601.773.413	318.121.136	
Tangguhan (Catatan 17e)	(8.240.200.253)	(27.317.810.260)	
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto</b>	<b>17.369.538.038</b>	<b>(26.960.409.124)</b>	<b>Income tax expenses (benefit) - net</b>

d. Beban pajak kini

d. Current tax expense

Untuk kepentingan perhitungan pajak, Perusahaan menggunakan laporan keuangan yang disiapkan dalam pembukuan Rupiah yang berbeda dengan laporan keuangan translasi dalam Rupiah seperti dalam laporan keuangan ini.	<i>For fiscal purposes, the Company prepares the financial statements in Indonesian Rupiah bookkeeping which are different with the translated financial statements in Rupiah as shown in the accompanying financial statements.</i>
--	--

	2021	2020	<i>Consolidated income before income tax Income of subsidiaries before income tax</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	218.345.343.985	46.317.333.298	
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(18.363.274.701)	71.212.597.009	
<b>Laba Perusahaan sebelum Pajak penghasilan</b>	<b>199.982.069.284</b>	<b>117.529.930.307</b>	<b>Income before income tax of the Company</b>
<b>Beda temporer</b>			<i>Temporary difference</i>
Bonus	12.328.269.102	-	<i>Bonus</i>
Penyisihan atas ECLs	5.113.630.524	12.196.009.587	<i>Allowance for ECLs</i>
Penyisihan persediaan	11.210.721.429	13.018.225.181	<i>Provision for inventories</i>
Beban imbalan kerja	(6.157.383.315)	5.929.142.424	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan	230.795.738	24.728.114.302	<i>Depreciation</i>
Beda tetap	(55.673.489.592)	(119.293.567.131)	<i>Permanent differences</i>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>167.034.613.170</b>	<b>54.107.854.670</b>	<b>Estimated taxable income</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

d. Beban pajak kini (lanjutan)

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b>167.034.613.170</b>	<b>54.107.854.670</b>	<b>Estimated taxable income</b>
Rugi fiskal yang dikompensasi			Applied fiscal loss
2016	-	(46.277.840.402)	2016
2017	-	(7.830.014.268)	2017
Rugi fiskal periode sebelumnya			Fiscal loss of the previous period
2017	(27.068.398.244)	(73.275.129.748)	2017
2018	(29.247.577.011)	(21.329.607.901)	2018
2019	(8.562.888.085)	(25.444.028.745)	2019
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (akumulasi rugi fiskal)</b>	<b>102.155.749.830</b>	<b>(120.048.766.394)</b>	<b>Estimated taxable income (accumulated fiscal loss)</b>
Beban pajak kini			Current income tax expenses
Perusahaan	22.474.264.963	-	Company Subsidiaries
Entitas Anak			
TTA	3.054.262.200	-	TTA
UNS	73.246.250	174.451.068	UNS
ASP	-	143.670.068	ASP
Beban pajak kini	25.601.773.413	318.121.136	Current income tax expenses
Dikurangi: Pajak dibayar di muka			Less: Prepaid taxes
Perusahaan	22.222.807.874	8.135.125.391	Company Subsidiaries
Entitas Anak			
TTA	3.531.886.206	1.162.299.694	TTA
UNS	43.747.000	148.264.000	UNS
<b>Total pajak dibayar di muka</b>	<b>25.798.441.080</b>	<b>9.445.689.085</b>	<b>Total prepaid taxes</b>
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak penghasilan) tahun berjalan			Estimated income tax payable (claim for tax refund) for current year
Perusahaan	251.457.089	(8.135.125.391)	Company Subsidiaries
Entitas Anak			
TTA	(477.624.006)	(1.162.299.694)	TTA
UNS	29.499.250	26.187.068	UNS
<b>Neto</b>	<b>(196.667.667)</b>	<b>(9.271.238.017)</b>	<b>Net</b>

Pada tahun 2021, berdasarkan hasil pemeriksaan pajak, Perusahaan mengubah pajak penghasilan badan terkait tahun pajak 2017, 2018 dan 2019 menjadi Rp 64.878.863.340. Pada tahun yang sama, seluruh saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan setelah amandemen diterapkan pada penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak untuk periode lima tahun setelah tahun terjadinya kerugian fiskal. Pada tahun 2021 dan 2020, tidak ada pajak tangguhan yang diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak akan tersedia di mana perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum melaporkan surat pemberitahuan masa pajak penghasilan tahun 2021 kepada Kantor Pajak.

In 2021, based on tax audit result, the Company amended its corporate income taxes related to fiscal years 2017, 2018 and 2019 to become Rp 64.878.863.340. During the same year, the entire balance of the remaining fiscal loss carry forward after the amendment was applied to the current year's taxable income.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. In 2021 and 2020, no deferred tax was recognized on the available deductible temporary differences on fiscal losses since management believes that it is not probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet reported its 2021 annual corporate income tax to the Tax Office.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

e. Pajak tangguhan

Perhitungan pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2021	
<b>Perusahaan</b>						
Imbalan kerja karyawan	14.666.561.491	(2.642.733.036)	648.674.210	-	12.672.502.665	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.689.991.004	(2.810.644.059)	-	50.593.453	929.940.398	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan atas estimasi kerugian kredit ekspektasian	3.232.288.515	1.128.084.509	-	30.978.784	4.391.351.808	Allowance for estimated credit losses
Bonus	-	2.719.658.634	-	(7.439.431)	2.712.219.203	Bonus
Aset tetap	(161.333.694.382)	14.347.152.726	-	(1.915.142.987)	(148.901.684.643)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(139.744.853.372)</b>	<b>12.741.518.774</b>	<b>648.674.210</b>	<b>(1.841.010.181)</b>	<b>(128.195.670.569)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas anak</b>						
Aset tetap	(3.874.434.902)	(4.501.318.521)	-	38.142.520	(8.337.610.903)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(3.874.434.902)</b>	<b>(4.501.318.521)</b>	<b>-</b>	<b>38.142.520</b>	<b>(8.337.610.903)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(143.619.288.274)</b>	<b>8.240.200.253</b>	<b>648.674.210</b>	<b>(1.802.867.661)</b>	<b>(136.533.281.472)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**17. TAXATION (continued)**

e. Deferred tax

The deferred tax computation of significant temporary differences between commercial and fiscal statements using tax rates in 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2020	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact of adoption PSAK 71	Dikreditkan (dibebankan) Pada laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Dibebankan Pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya/ Credit to other comprehensive income	Selisih kurs dari penjabaran mata uang asing/ Foreign exchange differences due to translation	31 Desember/ December 31, 2020	
<b>Perusahaan</b>									
Imbalan kerja karyawan	16.932.255.199	-	1.304.411.333	(1.538.234.417)	(2.047.711.081)	(83.723.019)	99.563.476	14.666.561.491	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.029.997.850	-	2.864.009.540	-	(129.656.240)	-	(74.360.146)	3.689.991.004	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan estimasi kerugian kredit ekspektasian	620.001.018	1.441.882.109	1.241.240.000	-	(78.045.795)	-	7.211.183	3.232.288.515	Allowance for Estimated credit losses
Aset tetap	(185.853.624.882)	-	13.523.093.803	-	14.645.974.229	-	(3.649.137.532)	(161.333.694.382)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>(167.271.370.815)</b>	<b>1.441.882.109</b>	<b>18.932.754.676</b>	<b>(1.538.234.417)</b>	<b>12.390.561.113</b>	<b>(83.723.019)</b>	<b>(3.616.723.019)</b>	<b>(139.744.853.372)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Entitas Anak</b>									
Aset tetap	-	-	(4.005.505.529)	-	-	-	131.070.627	(3.874.434.902)	Property, plant and equipment
<b>Sub total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(4.005.505.529)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>131.070.627</b>	<b>(3.874.434.902)</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(167.271.370.815)</b>	<b>1.441.882.109</b>	<b>14.927.249.147</b>	<b>(1.538.234.417)</b>	<b>12.390.561.113</b>	<b>(83.723.019)</b>	<b>(3.485.652.392)</b>	<b>(143.619.288.274)</b>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended*  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara: (i) beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan (ii) beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	218.345.343.985	46.317.333.298	<i>Consolidated profit before income tax expense</i>
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(48.035.975.677)	(10.189.813.326)	<i>Estimated income tax at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	12.424.129.396	26.244.584.769	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Dampak perubahan tarif pajak	-	12.390.561.113	<i>Effect changes in tax rate</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan: Kompenasi rugi fiskal 2019 (Catatan 17g) 2018 (Catatan 17g)	23.320.354.958 (7.964.877) -	-	<i>Adjustment on corporate income tax: Compensation fiscal loss 2019 (Note 17g) 2018 (Note 17g)</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(5.070.081.838)	(1.445.643.432)	<i>Foreign exchange rate difference due to translation of financial statements</i>
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan badan</b>	<b>(17.369.538.038)</b>	<b>26.960.409.124</b>	<b>Corporate income tax benefit (expenses)</b>

- g. Taksiran tagihan pajak penghasilan

**17. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between: (i) income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and (ii) income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

- g. Estimated claims for tax refund

	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Perusahaan 2020 (Catatan 17d) 2019 (Catatan 17g)	8.135.125.391 -	8.135.125.391 18.473.128.070	<i>Company 2020 (Note 17d) 2019 (Note 17g)</i>
Entitas Anak 2021 (Catatan 17d) 2020 (Catatan 17d) 2019 (Catatan 17d)	477.624.006 1.162.299.166 869.616.234	- 1.162.299.166 869.616.234	<i>Subsidiary 2021 (Note 17d) 2020 (Note 17d) 2019 (Note 17d)</i>
Selisih kurs translasi	(33.547.597)	(13.105)	<i>Foreign exchange rate difference on translation</i>
<b>Total</b>	<b>10.611.117.200</b>	<b>28.640.155.756</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 24 Mei 2021 untuk tahun pajak 2019, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 18.473.128.070 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 18.465.163.192. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2019 yang tidak tertagih sebesar Rp 7.964.878 dibebankan di tahun 2021 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 15 Juni 2021.

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated May 24, 2021 for fiscal tax year of 2019, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 18,473,128,070 and such amount was partially approved amounting to Rp 18,465,163,192. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2019 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 7,964,878 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company received the refund of the overpayment on June 15, 2021.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

g. Taksiran tagihan pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Dirjen Pajak (DJP) tanggal 9 Juni 2020 untuk tahun pajak 2018, Perusahaan memiliki kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 19.548.202.031 dan jumlah tersebut telah dikabulkan sebagian senilai Rp 19.508.922.031. Atas sisa taksiran tagihan pajak penghasilan badan tahun 2018 yang tidak tertagih sebesar Rp 39.280.000 dibebankan di tahun 2020 sebagai "Beban Pajak Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Restitusi ini telah diterima pada tanggal 9 Juni 2020. Perusahaan menerima pembayaran lebih bayar tersebut pada tanggal 7 Juli 2020.

Pajak pertambahan nilai

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait pajak pertambahan nilai untuk periode Juli 2021 sebesar Rp 17.828.433.421, dimana Perusahaan menerima pengembalian penuh pada tanggal 4 November 2021.

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

UU No. 2 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 (UU No.7/2021) tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. TAXATION (continued)**

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Based on the decision letter of the Directorate General of Taxation (DGT) dated June 9, 2020 for fiscal tax year of 2018, the Company had overpayment of corporate income tax amounting to Rp 19,548,202,031 and such amount was partially approved amounting to Rp 19,508,922,031. Remaining uncollectible estimated claims for tax refund for 2018 was charged to "Current Tax Expense" amounting to Rp 39,280,000 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The restitution was received on June 9, 2020. The Company received the refund of the overpayment on July 7, 2020.

Value added tax

The Company received a Tax Overpayment Assessment Letter related to value added taxed for the period of July 2021 amounting to Rp 17,828,433,421, wherein the Company full amount of the refund on November 4, 2021.

h. Changes in corporate tax rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability. On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized as Law (UU) No. 2 Year 2020.

UU No. 2 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 (Law No.7/2021) related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Tax payer voluntary compliance.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
  - b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
  - c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
  - d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

## **18. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

a. Pinjaman bank

	<i>31 Desember/ December 31,</i>	
	<i>2021</i>	<i>2020</i>
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 23.914.145 pada 31 Desember 2021 dan EUR 25.147.747 pada 31 Desember 2020)		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8.652.150 pada 31 Desember 2021 dan US\$ 10.687.950 pada 31 Desember 2020)	385.659.347.826	435.810.454.621
Total pinjaman bank jangka panjang	123.457.571.610	150.753.534.750
	509.116.919.436	586.563.989.371
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(42.751.857.104)	(21.047.263.501)
Total pinjaman bank jangka panjang	466.365.062.332	565.516.725.870
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Landesbank Baden-Wurttemberg dan PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2.837.121 dan US\$ 2.544.750 pada 31 Desember 2021 dan EUR 2.621.675 dan US\$ 2.300.530 pada 31 Desember 2020)		
	82.064.841.027	77.882.598.485
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>384.300.221.305</b>	<b>487.634.127.385</b>
Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 23.914.145 as of December 31, 2021 and EUR 25.147.747 in December 31, 2020)		
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8.652.150 as of December 31, 2021 and US\$ 10.687.950 in December 31, 2020)		
<i>Total long-term bank loans</i>		
<i>Less unamortized cost of loan</i>		
<i>Total long-term bank loans</i>		
Less current maturities Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2.837.121 and US\$ 2.544.750 in Desember 31, 2021 and EUR 2.621.675 and US\$ 2.300.530 in December 31, 2020)		
<b>Long-term portion</b>		

## **17. TAXATION (continued)**

*h. Changes in corporate tax rate (continued)*

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
  - b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
  - c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
  - d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

## **18. LONG-TERM LOANS**

a. *Bank loans*

31 Desember/ December 31,	
2021	2020
385.659.347.826	435.810.454.621
123.457.571.610	150.753.534.750
509.116.919.436	586.563.989.371
(42.751.857.104)	(21.047.263.501)
466.365.062.332	565.516.725.870
82.064.841.027	77.882.598.485
<b>384.300.221.305</b>	<b>487.634.127.385</b>
<i>Landesbank Baden-Wurttemberg (EUR 23,914,145 as of December 31, 2021 and EUR 25,147,747 in December 31, 2020) PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 8,652,150 as of December 31, 2021 and US\$ 10,687,950 in December 31, 2020)</i>	
<i>Total long-term bank loans</i>	
<i>Less unamortized cost of loan</i>	
<i>Total long-term bank loans</i>	
<i>Less current maturities Landesbank Baden-Wurttemberg and PT Bank Central Asia Tbk (EUR 2,837,121 and US\$ 2,544,750 in December 31, 2021 and EUR 2,621,675 and US\$ 2,300,530 in December 31, 2020)</i>	
<i>Long-term portion</i>	

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 20 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk sejumlah US\$ 13.572.000 dengan tingkat bunga mengambang dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 16 Januari 2025. Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga fasilitas ini berkisar antara 3,75% - 4,25% per tahun. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan pembayaran cicilan setiap kwartal.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

Landesbank Baden-Wurttemberg

Perusahaan

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 3.875.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada 9 November 2028. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 22.231.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 15 Desember 2023, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 15 Desember 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 10 tahun.

Pada tanggal 22 November 2021, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman berjangka untuk pembiayaan pembelian mesin dari Landesbank Baden-Wurttemberg sebesar EUR 4.616.000. Ketersediaan penarikan fasilitas ini hingga 1 Desember 2022, pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,80%. Pembayaran pertama masih akan ditentukan di kemudian hari, namun paling lambat adalah tanggal 1 Mei 2023. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga akan dicicil per 6 bulan untuk periode 7 tahun.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

a. *Bank loans (continued)*

PT Bank Central Asia Tbk

*On October 20, 2015, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Central Asia Tbk amounting to US\$ 13,572,000 subject to a floating interest rate and final maturity date of January 16, 2025. In 2021 and 2020, interest rate of this facility ranged between 3.75% - 4.25% per annum. Repayment of principal and payment of interest are done on a quarterly basis.*

*This loan agreement includes certain covenants including among others:*

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all financial and negative covenants.*

Landesbank Baden-Wurttemberg

The Company

*On October 17, 2018, the Company obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 3,875,000. This loan carries a floating interest rate at 6-months-EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 9, 2028. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.*

*On June 2, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 22,231,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 15, 2023 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than December 15, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 10 years.*

*On November 22, 2021, the Company obtained additional term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery amounting to EUR 4,616,000. The availability period for withdrawals under this facility is up to December 1, 2022 subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.80%. The first repayment should be made not later than May 1, 2023. From this date, repayment of principal and interest will be made every 6 months for a period of 7 years.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Landesbank Baden-Wurttemberg (lanjutan)

Entitas Anak

Pada tanggal 14 Maret 2018, TTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka untuk pembelian mesin (Catatan 9) dari Landesbank-Baden-Wurttemberg sebesar EUR 24.528.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga mengambang pada 6-bulan-EURIBOR + 0,70% dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 30 November 2029. Pengembalian pokok beserta pembayaran bunga dilakukan dengan cicilan setiap 6 bulanan.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain:

- untuk memenuhi rasio keuangan tertentu;
- mengubah struktur kepemilikan saham; dan
- terlibat dalam merger.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memenuhi semua pembatasan keuangan dan perjanjian negatif.

b. Utang pinjaman

**18. LONG-TERM LOANS (continued)**

a. Bank loans (continued)

Landesbank Baden-Wurttemberg (continued)

The Subsidiary

On March 14, 2018, TTA, obtained a term-loan facility from Landesbank Baden-Wurttemberg for acquisition of machinery (Note 9) amounting to EUR 24,528,000. This loan is subject to floating interest rate of 6-months EURIBOR + 0.70% with final maturity date of November 30, 2029. Repayment of principal and payment of interest are done every 6 months period.

This loan agreement includes certain covenants including among others:

- to comply with certain financial ratios;
- change share ownership structures; and
- engage in merger.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company complied with all financial and negative covenants.

b. Loan payables

**31 Desember/ December 31,**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia	39.571.508.984	54.961.193.337
PT Verena Multi Finance Tbk	34.510.350.843	51.172.380.737
	74.081.859.827	106.133.574.074
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	33.608.416.026	32.198.972.283
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>40.473.443.801</b>	<b>73.934.601.791</b>

*PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia  
PT Verena Multi Finance Tbk*

*Less current maturity*

*Long-term portion*

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

Pada tahun 2020, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 1.073.107 dengan tingkat suku bunga tetap 4,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2023.

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 4.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap 5,15% - 5,25% per tahun yang jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 39.571.508.984 dan Rp 54.961.193.337 (setara dengan US\$ 2.765.663 dan US\$ 3.896.575).

PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia

In 2020, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 1,073,107, which shall be subject to fixed interest rate of 4.25% per annum, maturing in 2023.

In 2019, TTA obtained a loan from PT Mitsubishi Hitachi Capital & Finance Indonesia to finance TTA's acquisition of machinery and equipment amounting to US\$ 4,000,000, which shall be subject to fixed interest rate of 5.15% - 5.25% per annum, maturing in 2024.

Outstanding balance from these facility as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 39,571,508,984 and RP 54,961,193,337 (equivalent to US\$ 2,765,663 and US\$ 3,896,575), respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)**

b. Utang pinjaman (lanjutan)

PT Verena Multi Finance Tbk

Pada tahun 2019, TTA memperoleh pinjaman dana dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk pembiayaan mesin dan peralatan TTA sebesar US\$ 3.110.007 dengan tingkat suku bunga 5,15% - 5,25% per tahun jatuh tempo pada tahun 2024.

Saldo terutang dari pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 34.510.350.843 dan Rp 51.172.380.737 (setara dengan US\$ 2.418.554 dan US\$ 3.627.960).

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13, 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU Ketenagakerjaan) pada tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan pasal 81 dan Pasal 185(b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menjelaskan komponen dari beban imbalan kerja neto yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan (dahulu PT Sienco Aktuarindo Utama), aktuaris independen, berdasarkan laporannya yang masing-masing bertanggal 28 Maret 2022 dan 30 Maret 2021.

Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>	Present value of defined benefit obligation
Beban imbalan kerja pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:			Employee benefits expense recognized in profit or loss and other comprehensive income are as follows:
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban jasa kini	3.076.528.852	3.841.968.339	Current service cost
Beban bunga	4.666.633.202	5.290.200.603	Interest cost
Beban Jasa lalu	(13.900.545.369)	-	Past service cost
	<b>(6.157.383.315)</b>	<b>9.132.168.942</b>	
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of defined benefit liability
Imbalan pasti:			Effect of changes in:
Dampak dari perubahan:			Demographic assumption
Asumsi demografi	-	1.802.493	Financial assumption
Asumsi keuangan	772.985.932	6.690.360.903	Experience adjustment
Penyesuaian pengalaman	2.175.533.205	(13.684.138.017)	
	<b>2.948.519.137</b>	<b>(6.991.974.621)</b>	
<b>Total</b>	<b>(3.208.864.178)</b>	<b>2.140.194.321</b>	<b>Total</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban jasa kini dan beban bunga diakui pada beban administrasi dan umum (Catatan 27) sebesar Rp 7.743.162.054 dan Rp 9.132.168.942 pada 31 Desember 2021 and 2020.

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal tahun	66.666.188.598	67.729.020.795	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan	(6.174.272.595)	9.441.106.667	<i>Employee benefits expenses (income) during the year</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	2.948.519.137	(6.991.974.621)	<i>Other comprehensive income</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.855.039.577)	(3.203.026.518)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	16.889.280	(308.937.725)	<i>Exchange differences due to translation of financial statements</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/ December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Saldo awal tahun	66.666.188.598	67.729.020.795	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban jasa kini	3.076.528.852	3.841.968.339	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	4.666.633.202	5.290.200.603	<i>Interest cost</i>
Beban masa lalu	(13.900.545.369)	-	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement of defined benefit liability</i>
Dampak dari perubahan asumsi demografi	-	1.802.493	<i>Effect of changes in demographic assumption</i>
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	772.985.932	6.690.360.903	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian pengalaman	2.175.533.205	(13.684.138.017)	<i>Effect of experience adjustment</i>
Realisasi pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(5.855.039.577)	(3.203.026.518)	<i>Payment of employee benefits during the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>66.666.188.598</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2021 akan berdampak sebagai berikut:

	<i>1% Kenaikan/ Increase</i>	<i>1% Penurunan/ Decrease</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	(5.876.885.744)	6.741.479.188	<i>Impact on the net defined benefits obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji Pengaruh nilai kini kewajiban imbalan manfaat pasti bersih	7.132.011.233	(6.300.645.249)	<i>Salary increase rate</i> <i>Impact on the net defined benefits obligation</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Present value of employee benefits liability</i>	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ <i>Undiscounted future cashflow</i>	Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan/ <i>Present value of employee benefits liability</i>	Arus kas masa depan tanpa diskonto/ <i>Undiscounted future cashflow</i>
Kurang dari 1 tahun	2.728.140.986	2.762.091.620	2.229.930.374
1 - 5 tahun	14.034.511.030	16.405.778.628	13.290.016.689
Lebih dari 5 tahun	40.839.632.827	95.335.573.636	51.146.241.535
<b>Total</b>	<b>57.602.284.843</b>	<b>114.503.443.884</b>	<b>66.666.188.598</b>
			<b>137.546.743.211</b>
			<b>Total</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Usia pensiun	:	56 tahun/56 years old	:	Retirement age
Tingkat diskonto	:	6,90% pada tahun 2021 dan 7,0% pada tahun 2020 / 6.90% in 2021 and 7.0% in 2020	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	4% pada tahun 2021 dan 4% pada tahun 2020/ 4% in 2021 and 4% in 2020	:	Annual rate of increase in salary
Tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate
Tingkat kecacatan	:	1% dari tingkat kematian/1% of mortality rate	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	1% pada usia 20 tahun dan berkurang secara linier menjadi 0% pada usia 56 tahun/ 1% at age 20 and reducing linearly to 0% at age 56	:	Turnover rate

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas pokok imbalan kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 memadai untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tersebut diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, durasi tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 14,74 tahun dan 15,33 tahun.

*The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:*

*The management believed that the recognized employee benefits principal liability was adequate to meet the requirements of the Law as of December 31, 2021 and 2020.*

*As of December 31, 2021 and 2020, weighted duration of employee benefits liability was 14.74 years and 15.33 years.*

**20. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Nama pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Name of shareholders</b>
PT K and L Capital	746.883.500	26,60%	74.688.350.000	PT K and L Capital
PT Adilaksa Manunggal	502.784.665	17,91%	50.278.466.500	PT Adilaksa Manunggal
PT Rejo Sari Bumi	372.499.660	13,27%	37.249.966.000	PT Rejo Sari Bumi
Bapak Kindarto Kohar	136.734.500	4,87%	13.673.450.000	Mr. Kindarto Kohar
Bapak Jamin Tjandra	38.288.759	1,36%	3.828.875.900	Mr. Jamin Tjandra
Bapak Santoso Handojo	999.900	0,04%	99.990.000	Mr. Santoso Handojo
Masyarakat dan koperasi	1.009.809.016	35,95%	100.980.901.600	Public and cooperatives
<b>Total</b>	<b>2.808.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>280.800.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

## 21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400.000.000	-	400.000.000	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200.000.000	-	25.200.000.000	<i>Issuance of share dividends in 2000</i>
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080.000.000	(798.089.789 )	54.281.910.211	<i>Limited public offering II in 2003</i>
<b>Total</b>	<b>80.680.000.000</b>	<b>(798.089.789 )</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>Total</b>

## 22. SALDO LABA DAN CADANGAN LAINNYA

### Saldo laba yang ditentukan penggunaanya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Berdasarkan risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan Rp 1.000.000.000 untuk cadangan umum. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 saldo cadangan yang telah ditentukan penggunaanya masing - masing sebesar Rp 11.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

### Dividen

Berdasarkan akta risalah rapat dalam rapat umum tahunan tanggal 5 Agustus 2021 dan 25 Agustus 2020 para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas dari laba neto tahun 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 28.080.000.000 dan Rp 14.040.000.000 yang telah dibayarkan pada tanggal 8 September 2021 dan 25 September 2020.

## 23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari:

	2021	2020	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.477.932.833	8.777.777.760	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	693.960.685.407	668.679.027.174	<i>Foreign currency translation adjustments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>700.438.618.240</b>	<b>677.456.804.934</b>	<b>Ending balance</b>

### Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja:

	2021	2020	
Saldo awal	8.777.777.760	3.324.037.556	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	(2.948.519.137)	6.991.974.621	<i>Remeasurement of employee benefits liability for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	648.674.210	(1.538.234.417)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.477.932.833</b>	<b>8.777.777.760</b>	<b>Ending balance</b>

## 21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital as of December 31, 2021 and 2020 consists of:

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi efek ekuitas pada tahun 2003/ Stock issuance cost In 2003	Total/ Total	
Penawaran perdana pada tahun 1990	400.000.000	-	400.000.000	<i>Initial public offering in 1990</i>
Penerbitan dividen saham tahun 2000	25.200.000.000	-	25.200.000.000	<i>Issuance of share dividends in 2000</i>
Penawaran umum terbatas II tahun 2003	55.080.000.000	(798.089.789 )	54.281.910.211	<i>Limited public offering II in 2003</i>
<b>Total</b>	<b>80.680.000.000</b>	<b>(798.089.789 )</b>	<b>79.881.910.211</b>	<b>Total</b>

## 22. RETAINED EARNINGS

### Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as statutory reserve.

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 and August 25, 2020, approved to allocate an additional Rp 1,000,000,000 for its general reserve. As of December 31, 2021 and 2020, the appropriated retained earnings amounted to Rp 11,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

### Dividends

The Company's shareholders, in their annual general meeting held on August 5, 2021 and August 25, 2020 approved to distribute cash dividends of Rp 28.080.000.000 and Rp 14.040.000.000 from 2020 and 2019 net income, which were paid on September 8, 2021 and September 25, 2020.

## 23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income as of December 31, 2021 and 2020 consist of:

	2021	2020	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	6.477.932.833	8.777.777.760	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	693.960.685.407	668.679.027.174	<i>Foreign currency translation adjustments</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>700.438.618.240</b>	<b>677.456.804.934</b>	<b>Ending balance</b>

### Remeasurement of employee benefits obligation:

	2021	2020	
Saldo awal	8.777.777.760	3.324.037.556	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja tahun berjalan	(2.948.519.137)	6.991.974.621	<i>Remeasurement of employee benefits liability for the year</i>
Pajak penghasilan terkait	648.674.210	(1.538.234.417)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>6.477.932.833</b>	<b>8.777.777.760</b>	<b>Ending balance</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**

Penyesuaian selisih penjabaran mata uang asing:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal	668.679.027.174	635.908.884.316
Keuntungan (kehilangan) dari penjabaran laporan keuangan tahun berjalan	25.281.658.233	32.770.142.858
<b>Saldo akhir</b>	<b>693.960.685.407</b>	<b>668.679.027.174</b>

Selisih kurs sehubungan dengan penjabaran aset bersih kegiatan usaha luar negeri Grup dari mata uang fungsionalnya ke mata uang penyajian Grup (yaitu Rupiah) diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam cadangan penjabaran mata uang asing. Selisih kurs yang sebelumnya terakumulasi dalam cadangan penjabaran mata uang asing direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha luar negeri.

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Saldo awal tahun	70.305.575.270	71.783.713.379
Bagian laba tahun berjalan	29.576.238.140	(1.478.138.109)
<b>Total</b>	<b>99.881.813.410</b>	<b>70.305.575.270</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan rincian anak perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki kepentingan material non-pengendali

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Tempat usaha/ <i>Principal place of business</i>	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ownership</i>		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ <i>Profit (loss) allocated to Non-controlling interest</i>	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated non-controlling interests</i>
		2021 %	2020 %		
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	29.574.488.024	99.861.195.267
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	1.750.116	20.618.142
<b>Total</b>				<b>29.576.238.140</b>	<b>70.305.575.270</b>

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**

Foreign currency translation adjustments:

	<b>2020</b>	<b>Beginning balance</b>
Gain (loss) on translation of financial statements for the year	32.770.142.858	635.908.884.316
<b>Ending balance</b>	<b>668.679.027.174</b>	

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the Group's foreign operation from its functional currency to the Group's presentation currency (i.e. Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the foreign operation.

**24. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>2020</b>	<b>Balance at beginning of year</b>	<b>Share of profit for the year</b>	<b>Total</b>
71.783.713.379	71.783.713.379			
(1.478.138.109)	(1.478.138.109)			

The table below shows details of partially owned subsidiaries of the Group that have material non-controlling interests.

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Tempat usaha/ <i>Principal place of business</i>	Bagian kepemilikan kepentingan dan hak suara yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ownership</i>		Laba (rugi) dialokasikan ke kepentingan nonpengendali/ <i>Profit (loss) allocated to Non-controlling interest</i>	Akumulasi kepentingan nonpengendali/ <i>Accumulated non-controlling interests</i>
		2021 %	2020 %		
PT Trias Toyobo Astria	Indonesia	40	40	29.574.488.024	99.861.195.267
PT Unggul Niaga Sentosa	Indonesia	1	1	1.750.116	20.618.142
<b>Total</b>				<b>29.576.238.140</b>	<b>70.305.575.270</b>

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**24. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

	2021		2020		<b>Assets</b>
	PT Trias Toyobo Astra	PT Unggul Niaga Sentosa	PT Trias Toyobo Astra	PT Unggul Niaga Sentosa	
<b>Aset</b>					
Aset lancar	323.958.429.445	3.552.925.026	237.608.731.510	4.451.791.328	Current assets
Aset tidak lancar	622.572.150.184	871.933.663	643.109.895.697	664.669.633	Non-current assets
Total Aset	946.530.579.629	4.424.858.689	880.718.627.207	5.116.460.961	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	367.624.316.975	11.321.163	263.950.197.980	926.658.449	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	315.603.256.873	-	429.412.624.733	-	Non-current liabilities
Total Liabilitas	683.227.573.848	11.321.163	693.362.822.713	926.658.449	Total Liabilities
<b>Aset neto</b>	<b>263.303.005.781</b>	<b>4.413.537.526</b>	<b>187.355.804.494</b>	<b>4.189.802.512</b>	<b>Net assets</b>
Pendapatan	621.129.391.632	17.350.134.705	486.091.885.788	28.440.737.351	Revenue
Laba (Rugi) Neto	<b>29.574.488.023</b>	<b>175.011.638</b>	<b>(3.718.459.236)</b>	<b>924.558.503</b>	<b>Net Income (Loss)</b>

**25. PENJUALAN NETO**

**25. NET SALES**

	2021		2020		<b>Total</b>
	Indonesia	Luar Indonesia	Indonesia	Luar Indonesia	
<b>Total</b>	<b>3.652.442.192.823</b>		<b>2.991.912.117.541</b>		<b>Total</b>

Perusahaan tidak melakukan penjualan kepada satu pihak manapun yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

Penjualan dari pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

*The Company has no sales to a single customer which exceeded 10% of total net sales.*

*Revenue from a related party are disclosed in Note 31.*

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**26. COST OF GOODS SOLD**

	2021		2020		<b>Total</b>
	Pemakaian bahan baku	Upah langsung	Beban pabrikasi	Total beban produksi	
Pemakaian bahan baku	2.388.957.371.210	57.291.046.003	765.470.530.276	1.814.767.504.531	Raw materials used
Upah langsung				50.395.022.789	Direct labor
Beban pabrikasi				724.200.187.466	Factory overhead
Total beban produksi	3.211.718.947.489			2.589.362.714.786	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses					Work-in-process
Awal tahun	15.811.883.703			14.941.000.831	At beginning of year
Akhir tahun	(19.389.823.160)			(15.811.883.703)	At end of year
Beban pokok produksi	3.208.141.008.032			2.588.491.831.914	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi					Finished goods
Awal tahun	268.088.701.345			324.586.049.345	At beginning of year
Akhir tahun	(311.515.359.558)			(268.088.701.345)	At end of year
<b>Total</b>	<b>3.164.714.349.819</b>			<b>2.644.989.179.914</b>	<b>Total</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian neto dari pemasok pada tahun 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	2021		2020		<i>The Polyolefin Co., Ltd.</i>
	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	Jumlah/ Amount	Persentase dari penjualan neto/ Percentage to net sales	
The Polyolefin Co., Ltd.	395.867.422.914	11%	393.188.429.668	13%	
<b>Total</b>	<b>395.867.422.914</b>		<b>393.188.429.668</b>		<b>Total</b>

**27. BEBAN USAHA**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pengangkutan	137.775.669.245	70.250.366.530	<i>Freight</i>
Promosi	10.599.142.516	10.738.615.946	<i>Promotions</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.082.475.851	11.853.459.936	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 9)	1.995.490.011	2.394.320.314	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Lain-lain	2.590.346.846	1.651.183.772	<i>Miscellaneous</i>
<b>Total</b>	<b>161.043.124.469</b>	<b>96.887.946.498</b>	<b>Total</b>

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Gaji, upah dan kesejahteraan Karyawan	30.610.694.746	36.558.668.416	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Operasional kantor	9.998.866.177	7.845.870.670	<i>Office operations</i>
Imbalan kerja (Catatan 19)	7.743.162.054	9.132.168.942	<i>Employee benefits (Note 19)</i>
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (ECLs) (Catatan 5)	5.113.630.524	5.642.000.000	<i>Allowance for expected credit loss (ECLs) (Note 5)</i>
Penyusutan (Catatan 9)	4.822.339.700	7.227.525.064	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Perpajakan dan perijinan	3.355.271.048	3.178.751.676	<i>Tax and permits</i>
Lisensi	3.247.106.059	3.020.492.112	<i>License</i>
Perbaikan dan pemeliharaan Corporate social responsibility	2.352.411.096	2.086.315.206	<i>Repair and maintenance</i>
Jasa profesional	2.055.191.886	1.180.185.786	<i>Corporate social responsibility</i>
Lain-lain	1.357.227.089	1.474.302.342	<i>Professional fee</i>
<b>Total</b>	<b>80.784.559.081</b>	<b>80.054.336.671</b>	<b>Total</b>

**28. LAIN-LAIN - NETO**

	2021	2020	
Jasa manajemen (Catatan 31)	5.243.456.480	5.547.685.566	<i>Management fee (Note 31)</i>
Laba atas pelepasan barang sisa/rusak	6.323.801.193	4.748.187.510	<i>Gain on disposals of waste/obsolete materials</i>
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.563.963.545	180.999.540	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)</i>
Lain-lain	(16.163.449.199)	(28.422.751.163)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(3.032.227.981)</b>	<b>(17.945.878.547)</b>	<b>Total</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENDAPATAN KEUANGAN**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki pendapatan keuangan dari deposito dan bank masing - masing sebesar Rp 33.324.672 dan Rp 77.695.328.

**30. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Beban bunga dari:			<i>Interest expenses on:</i>
Pinjaman bank	41.015.698.222	37.185.551.412	Bank loan
Utang pinjaman (Catatan 13 dan 18)	5.276.452.323	8.174.744.677	Loan payables (Note 13 and 18)
Liabilitas sewa (Catatan 10)	95.958.139	585.792.320	Lease liabilities (Note 10)
Total beban bunga	46.388.108.684	45.946.088.409	<i>Total interest expenses</i>
Biaya administrasi bank	5.951.856.057	9.220.524.611	<i>Bank administration cost</i>
<b>Total</b>	<b>52.339.964.741</b>	<b>55.166.613.020</b>	<b>Total</b>

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Sifat hubungan dan transaksi

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat transaksi/ Type of transaction</b>
PT Toyobo Trias Ecosyar	Asosiasi/ Associate	Penjualan barang dan penggantian biaya-biaya dan jasa manajemen/ <i>Sales of goods and reimbursement of expenses and management fee</i>
PT Trias Spunindo Industri	Asosiasi/ Associate	Pemberian pinjaman dan <i>Loans and sales of goods</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>		
Mr. Kindarto Kohar	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Mr. Jamin Tjandra	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>
Mr. Santoso Handojo	Manajemen kunci Perusahaan/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Piutang usaha (Catatan 5)

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Toyobo Trias Ecosyar	2.752.387.614	3.422.787.272	<i>PT Toyobo Trias Ecosyar</i>
PT Trias Spunindo Industri	-	373.706.630	<i>PT Trias Spunindo Industri</i>
<b>Total</b>	<b>2.752.387.614</b>	<b>3.796.493.902</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,09%</b>	<b>Percentage from total assets</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

c. Piutang lain-lain

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
PT Trias Spunindo Industri	14.086.783.301
PT Toyobo Trias Ecosyar	649.953.833
<b>Total</b>	<b>14.736.737.134</b>
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>0,31%</b>

Piutang lain-lain dari PT Trias Spunindo Industri berkaitan dengan uang muka yang diberikan oleh Perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan perjanjian yang dapat ditagih dan jatuh tempo. Jumlah arus kas yang timbul dari transaksi ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 10.276.000.000 dan Rp 4.331.000.000.

Piutang lain-lain dari PT Toyobo Trias Ecosyar terutama timbul dari klaim dan penggantian biaya biaya yang dilakukan atas nama pihak berelasi. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak dijaminkan dan segera jatuh tempo dan dilunasi.

d. Pendapatan penjualan barang

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
PT Toyobo Trias Ecosyar	16.281.643.534	25.996.259.005
<b>Total</b>	<b>16.281.643.534</b>	<b>25.996.259.005</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>0,45%</b>	<b>0,87%</b>

e. Jasa manajemen

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan PT Toyobo Trias Ecosyar, dimana PT Trias Toyobo Ecosyar setuju untuk memberikan rencana bisnis awal, layanan operasional dan jasa manajemen kepada Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian ini, PT Toyobo Trias Ecosyar harus membayar biaya jasa manajemen sebesar US\$ 360.000 per tahun.

Perjanjian ini berlaku mulai Oktober 2017 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 1 tahun dengan evaluasi setiap 5 tahun.

Pendapatan jasa manajemen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 5.243.456.480 (ekuivalen US\$ 366.467) dan Rp 5.547.685.566 (ekuivalen US\$ 380.443), yang dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain Perusahaan (Catatan 28).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BALANCE AND NATURE OF TRANSACTIONS AND  
RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (continued)**

c. Other receivables

	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>		<b>Total</b>
PT Trias Spunindo Industri	3.724.000.000	PT Toyobo Trias Ecosyar	1.202.031.886
<b>Total</b>	<b>4.926.031.886</b>		<b>0,12%</b>
			<b>Percentage from total assets</b>

Other receivables from PT Trias Spunindo Industri pertains to cash advances provided by the Company to finance working capital needs that are on a non-interest bearing, unsecured and due and demandable arrangement. Total cash flows arising from this transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 10,276,000,000 and Rp 4,331,000,000, respectively.

Other receivables from PT Toyobo Trias Ecosyar arise mainly from claims and reimbursement of expenses made by the Company on behalf of them. These receivables are non-interest bearing, unsecured and are due and demandable.

d. Sale of goods

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
PT Toyobo Trias Ecosyar	16.281.643.534	25.996.259.005	PT Toyobo Trias Ecosyar
<b>Total</b>	<b>16.281.643.534</b>	<b>25.996.259.005</b>	<b>Total</b>
<b>Persentase dari total penjualan</b>	<b>0,45%</b>	<b>0,87%</b>	<b>Percentage from total sales</b>

e. Management fee

On August 3, 2017, the Company signed a management fee agreement with PT Toyobo Trias Ecosyar, where PT Toyobo Trias Ecosyar agreed to provide initial business plan, operational and management services to the Company.

Based on this agreement, PT Toyobo Trias Ecosyar shall pay a management fee of US\$ 360,000 per year.

This agreement is valid from October 2017 and shall be renewed automatically for a period of 1 year with an evaluation every 5 years.

Management fee for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 5,243,456,480 (equivalent US\$ 366,467) and Rp 5,547,685,566 (equivalent to US\$ 380,443), which is recorded as part of other income of the Company (Note 28).

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**31. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI HUBUNGAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

f. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	2021	2020			
	Dewan komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil Manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Dewan komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Personil Manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya	5.448.180.000	20.761.561.220	4.371.182.020	18.047.459.650	Salaries and other short-term compensation benefits

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF**

Grup menggunakan instrumen derivatif berikut, terutama swap suku bunga dan kontrak perubahan nilai tukar mata uang asing untuk meningkatkan kemampuannya untuk mengelola resiko, khususnya fluktuasi suku bunga dan fluktuasi nilai tukar yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha:

- a. Derivatif dimiliki untuk diperdagangkan yang tidak ditetapkan pada hubungan akuntansi lindung nilai.

Estimasi nilai wajar instrument liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2021	2020			
	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah nosional/ Total notional	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas derivatif</b> Kontrak berjangka valuta asing (Catatan 15)	USD 8.000.000	1.611.212.239	USD 7.750.000	3.930.750.000	<i>Derivative liabilities</i> Forward foreign exchange contract (Note 15)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS**

The Group utilizes the following derivative instruments, principally interest rate swaps and foreign exchange contracts, to enhance its ability to manage risks, primarily interest rates and foreign currency fluctuations, which exist as part of its ongoing business operations:

- a. Held-for-trading derivatives that are not designated in hedge accounting relationship.

The estimated fair values of the Group's derivative liabilities instruments are summarized below:

<b>Pihak dalam kontrak/ Counterparties</b>	<b>Jenis kontrak/ Type of contract</b>	<b>Jadwal penyelesaian/ Settlement schedule</b>
PT Bank Central Asia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	5 Januari/ January 5, 2022 10 Januari/ January 10, 2022 19 Januari/ January 19, 2022 26 Januari/ January 26, 2022 2 Februari/ February 2, 2022 9 Februari/ February 9, 2022 16 Februari/ February 16, 2022 2 Maret/ March 2, 2022 9 Maret/ March 9, 2022 23 Maret/ March 23, 2022 7 April/ April 7, 2022
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kontrak berjangka valuta asing/ Foreign exchange contract	12 Januari/ January 12, 2022 16 Maret/ March 16, 2022 22 Februari/ February 22, 2022

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)**

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 akan jatuh tempo pada tahun mendatang sehingga nilai wajarnya disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Nilai wajar dari derivatif keuangan ini dihitung dengan menggunakan harga pasar kuotasi. Bila harga pasar tersebut tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskonto digunakan berdasarkan kurva hasil (*yield curve*) yang berlaku selama jangka waktu instrumen tersebut.

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost</b>	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	-	33.359.583.433
Piutang usaha - neto	741.166.335.857	-	554.100.135.995
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	4.926.031.886
Deposit (Catatan 12)	1.748.488.486	-	1.952.706.418
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>797.653.147.678</b>	<b>-</b>	<b>594.338.457.732</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	-	838.364.336.432	-
Utang usaha	-	512.779.254.971	-
Utang lain - lain	-	19.879.839.251	-
Beban akrual	-	56.811.978.048	-
Pinjaman bank	-	82.064.841.027	-
Liabilitas sewa	-	-	6.586.977.734
Utang pinjaman	-	33.608.416.026	-
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1.968.282.330.861</b>	<b>-</b>
			<b>Current Financial Assets</b>
			Cash on hand and in banks
			Trade receivables - net
			Other receivables
			Refundable deposits
			(Note 12)
			<b>Total Financial Assets</b>
			<b>Current Financial Assets</b>
			Short-term loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank loans
			Lease liabilities
			Loan payables
			<b>Non-current Financial Liabilities</b>
			Bank loans
			Loan payables
			<b>Total Financial Liabilities</b>

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at a future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.*

*Contracts outstanding as of December 31, 2021 will mature over the next year; thus, their fair values were presented as current liabilities.*

*The fair values of these financial derivatives are calculated using quoted market prices. Where such prices are not available, discounted cash flow analysis is used based on applicable yield curve for the duration of the instruments.*

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	<i>31 Desember/ December 31, 2021</i>	<i>31 Desember/ December 31, 2020</i>	
<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost</b>	<b>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ liabilities at amortized cost</b>
<b>Aset Keuangan Lancar</b>			
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	-	33.359.583.433
Piutang usaha - neto	741.166.335.857	-	554.100.135.995
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	4.926.031.886
Deposit (Catatan 12)	1.748.488.486	-	1.952.706.418
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>797.653.147.678</b>	<b>-</b>	<b>594.338.457.732</b>
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>			
Pinjaman jangka pendek	-	838.364.336.432	-
Utang usaha	-	512.779.254.971	-
Utang lain - lain	-	19.879.839.251	-
Beban akrual	-	56.811.978.048	-
Pinjaman bank	-	82.064.841.027	-
Liabilitas sewa	-	-	6.586.977.734
Utang pinjaman	-	33.608.416.026	-
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1.968.282.330.861</b>	<b>-</b>
			<b>Current Financial Assets</b>
			Short-term loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank loans
			Lease liabilities
			Loan payables
			<b>Total Financial Assets</b>
			<b>Current Financial Assets</b>
			Short-term loans
			Trade payables
			Other payables
			Accrued expenses
			Bank loans
			Lease liabilities
			Loan payables
			<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

- a. Kategori dan Kelas Instumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

- a. Categories and Classes of Financial Instruments (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values.

	2021		2020		<i>Financial Liabilities Financial liabilities measured at amortized cost</i>
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
<b>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</b>					
Pinjaman jangka pendek	838.364.336.432	838.364.336.432	542.922.313.834	542.922.313.834	Short-term bank loans
Pinjaman bank	466.365.062.332	466.365.062.332	565.516.725.870	565.516.725.870	Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	6.586.977.734	6.586.977.734	Lease liabilities
Utang pinjaman	74.081.859.827	74.081.859.827	106.133.574.074	106.133.574.074	Loan payables
<b>Total</b>	<b>1.378.811.258.591</b>	<b>1.378.811.258.591</b>	<b>1.221.159.591.512</b>	<b>1.221.159.591.512</b>	<b>Total</b>

Instrument keuangan (liabilitas keuangan) yang saling hapus (*offsetting*), pengaturan untuk penyelesaian secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian:

*Financial instrument (financing liability) subject to offsetting, enforceable master netting arrangements and similar agreement:*

	Jumlah bruto liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Gross amount of recognized financial assets set off in the consolidated statement of financial position	Jumlah neto liabilitas keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian/ Net amount of financial liabilities presented in the consolidated statement of financial position	<i>December 31, 2021 Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>
<b>31 Desember 2021</b>			
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			
Kontrak berjangka valuta asing	114.152.040.000	(115.763.252.239)	(1.611.212.239)
<b>Total</b>	<b>114.152.040.000</b>	<b>(115.763.252.239)</b>	<b>(1.611.212.239)</b>
			<i>Foreign exchange forward contract</i>
			<i>Total</i>
<b>31 Desember 2020</b>			
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			
Kontrak berjangka valuta asing	109.313.750.000	(113.244.500.000)	(3.930.750.000)
<b>Total</b>	<b>109.313.750.000</b>	<b>(113.244.500.000)</b>	<b>(3.930.750.000)</b>
			<i>Foreign exchange forward contract</i>
			<i>Total</i>

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek (kecuali utang derivatif) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasi. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva imbal hasil yang berlaku selama instrumen untuk derivatif non-opsional, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi sesuai jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

Nilai wajar dari pinjaman bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar dari sewa pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

**Hirarki nilai wajar instrumen keuangan**

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

*The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less (except derivative payables) are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.*

*The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optimal derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.*

*Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced*

*The fair value of finance lease obligation is determined by discounting cash flow using effective interest rate.*

**Fair value hierarchy of financial statements**

*The Group adopt the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

1. *Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and*
3. *Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

	2021			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</b>
Utang derivatif	-	1.611.212.239	-	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1.611.212.239</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities held at amortized cost
Pinjaman bank	-	466.365.062.332	-	Bank loan
Utang pinjaman	-	74.081.859.827	-	Loan payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>540.446.922.159</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
	2020			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>				<b>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</b>
Utang derivatif	-	3.930.750.000	-	Derivative payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.930.750.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b>				<b>Liabilities for which fair values are disclosed</b>
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities held at amortized cost
Pinjaman bank	-	586.563.989.371	-	Bbank loan
Sewa pembiayaan	-	23.890.847.158	-	Finance lease obligation
Utang pinjaman	-	88.829.704.650	-	Loan payables
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>699.284.541.179</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 1 berasal dari harga kuotasi atas instrumen keuangan tersebut. Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of instruments classified as Level 1 from quoted prices for those financial instruments. The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga dan kas dan kas di bank. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk kegiatan operasional Grup. Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan yang lain seperti piutang usaha dan utang usaha, yang langsung muncul dari kegiatan usahanya.

Telah menjadi kebijakan Grup bahwa perdagangan instrumen keuangan hanya dapat dilakukan untuk tujuan mitigasi risiko dan tidak diperbolehkan untuk tujuan spekulasi.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Penelaahan direktur dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

**a. Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

**a. Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis pon <i>Increase (decrease) in basis points</i>	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on income before tax</i>
2021	+1%	13.047.293.988
	-1%	(13.047.293.988)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group's principal financial instruments comprise of interest-bearing financial liabilities at amortized cost and cash on hand and in banks. The main purpose of these financial instruments is to raise funds for the Group's operations. The Group has various other financial assets and liabilities such as trade receivables and trade payables, which arise directly from its operations.*

*It is and has been the Group's policy that trading of financial instruments shall be undertaken only for hedging purpose and never for speculation.*

*The main risks arising from Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:*

**a. Market risk**

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.*

**a. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.*

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2021:*

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pinjaman dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang Dolar AS terhadap nilai tukar mata uang asing, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam mata uang asing tersebut meningkat/berkurang dalam mata uang Dolar AS.

Grup mempunyai kebijakan lindung nilai atas risiko mata uang asing sejalan dengan prinsip kehati-hatian yang dirumuskan dalam Peraturan Bank Indonesia No. 16 tahun 2015.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Rupiah, Yen, Euro dan Renminbi, akibat keuntungan/kerugian translasi kas dan kas di bank, piutang usaha, piutang lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman bank jangka panjang, dan utang sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021:

PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

b. Foreign currency risk

The Group's functional currency is US Dollar. The Group faces foreign exchange risk as portion of its borrowings and operating expenses that are denominated in foreign currencies. Any weakening/strengthening of US Dollar exchange rate, will cause such borrowings and operating expenses to increase/decrease in US Dollar term.

The Group has a formal hedging policy to mitigate this foreign currency risk in accordance with the prudential principles formulated in the Bank of Indonesia Regulation No. 16 year 2015.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the Rupiah, Yen, Euro and Renminbi, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables, long-term bank loans, and obligations under finance lease.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2021:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Tanggal 31 Desember 2021 serta**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

- b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing (lanjutan)

**Tahun/ Year**

2021

**PT TRIAS SENTOSA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and**  
**For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**a. Market risk (continued)**

- b. Foreign currency risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk (continued)

Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) Foreign Currency	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
IDR	1,0% (1,0%)
EUR	3,0% (3,0%)
GPB	2,0% (2,0%)
JPY	3,0% (3,0%)
RMB	1% (1%)

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 35.

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

*The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 35.*

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Group manage the credit risk of the customer analysis have maintained prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.*

Overview of the Group's exposure to credit risk

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

<b>Kategori/ Category</b>	<b>Deskripsi/Description</b>	<b>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</b>
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:*

**Dasar pengakuan ECL/  
Basis for recognizing ECL**

*The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:*

31 Desember 2021	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	December 31, 2021
Kas dan kas di bank (Catatan 4)	AAA	Lancar/performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	39.844.820.218	-	39.844.820.218	Cash on hand and in banks (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	N/A	Lancar/performing	ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	761.127.025.896) (19.960.690.039)	741.166.335.857		Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	14.893.503.117	-	14.893.503.117	Other receivable
Deposit	N/A	Lancar/performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.748.488.486	-	1.748.488.486	Refundable deposits
<b>Total</b>				<b>817.613.837.717</b>	<b>(19.960.690.039)</b>	<b>797.653.147.678</b>	<b>Totals</b>

- i. Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasi atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 5 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian masing-masing aset tersebut.

- i. For trade receivables, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 5 include further details on the loss allowance for these assets respectively.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit Grup debitur pada tanggal 31 Desember 2021:

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		< 30 hari/ < 30 days	30 - 90 hari/ 30 - 90 days	90 hari/ Over 90 days		
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	-	-	-	-	39.844.820.218
Piutang usaha	521.361.866.780	177.824.921.098	32.289.128.470	9.690.419.510	19.960.690.039	761.127.025.897
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	-	-	-	14.893.503.117
Deposit	1.748.488.486	-	-	-	-	1.748.488.486
<b>Total</b>	<b>577.848.678.601</b>	<b>177.824.921.098</b>	<b>32.289.128.470</b>	<b>9.690.419.510</b>	<b>19.960.690.039</b>	<b>817.613.837.718</b>

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrumen kualitas kredit kelas tinggi karena ada sedikit atau tidak ada sejarah dari *default* pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah barang-barang dengan sejarah *default* sering namun jumlahnya karena masih tertagih. Terakhir "telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah mereka yang lama beredar dan telah dilengkapi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**c. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Company and Subsidiary's credit ratings of debtors as of December 31, 2021:

	Cash on hand and in banks	Trade receivables	Other receivables	Refundable deposits
Kas dan kas di bank	39.844.820.218	761.127.025.897	14.893.503.117	1.748.488.486
Piutang usaha	521.361.866.780	177.824.921.098	32.289.128.470	9.690.419.510
Piutang lain - lain	14.893.503.117	-	-	-
Deposit	1.748.488.486	-	-	-
<b>Total</b>	<b>817.613.837.718</b>	<b>177.824.921.098</b>	<b>32.289.128.470</b>	<b>9.690.419.510</b>

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

**c. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup.

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman jangka pendek	-	838.364.336.432	-	-	-	838.364.336.432
Utang usaha	509.933.958.083	2.845.296.888	-	-	-	512.779.254.971
Utang lain-lain	18.268.627.012	-	-	-	-	18.268.627.012
Utang derivatif	1.611.212.239	-	-	-	-	1.611.212.239
Beban akrual	56.811.978.048	-	-	-	-	56.811.978.048
Pinjaman bank	7.262.210.095	74.802.631.662	87.071.802.379	188.262.331.738	108.966.086.458	466.365.062.332
Utang pinjaman	8.620.648.480	25.700.179.441	39.761.031.906	-	-	74.081.859.827
<b>Total</b>	<b>602.508.633.957</b>	<b>941.712.444.423</b>	<b>126.832.834.285</b>	<b>188.262.331.738</b>	<b>108.966.086.458</b>	<b>1.968.282.330.861</b>
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman jangka pendek	-	542.922.313.834	-	-	-	542.922.313.834
Utang usaha	422.611.057.254	11.255.370.558	-	-	-	433.866.427.812
Utang lain-lain	12.717.533.454	-	-	-	-	12.717.533.454
Utang derivatif	3.930.750.000	-	-	-	-	3.930.750.000
Beban akrual	40.051.990.706	-	-	-	-	40.051.990.706
Pinjaman bank	7.178.739.750	70.703.858.218	85.061.337.884	233.647.800.607	168.924.989.411	565.516.725.870
Utang pinjaman	5.076.498.955	27.122.473.328	33.926.351.405	40.008.250.386	-	106.133.574.074
Liabilitas sewa	4.617.817.049	1.969.160.685	-	-	-	6.586.977.734
<b>Total</b>	<b>496.184.387.168</b>	<b>653.973.176.623</b>	<b>118.987.689.289</b>	<b>273.656.050.993</b>	<b>168.924.989.411</b>	<b>1.711.726.293.484</b>

**d. Risiko harga komoditas**

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh pembelian bahan baku utama seperti *polypropylene* dan *polyester resin*. Harga bahan baku tersebut dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga adalah dengan mengawasi tingkat optimal persediaan bahan baku utama untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut melalui penyesuaian harga jual.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

*The table below summarizes the maturity profile of Group's financial liabilities.*

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman jangka pendek	-	838.364.336.432	-	-	-	838.364.336.432
Utang usaha	509.933.958.083	2.845.296.888	-	-	-	512.779.254.971
Utang lain-lain	18.268.627.012	-	-	-	-	18.268.627.012
Utang derivatif	1.611.212.239	-	-	-	-	1.611.212.239
Beban akrual	56.811.978.048	-	-	-	-	56.811.978.048
Pinjaman bank	7.262.210.095	74.802.631.662	87.071.802.379	188.262.331.738	108.966.086.458	466.365.062.332
Utang pinjaman	8.620.648.480	25.700.179.441	39.761.031.906	-	-	74.081.859.827
<b>Total</b>	<b>602.508.633.957</b>	<b>941.712.444.423</b>	<b>126.832.834.285</b>	<b>188.262.331.738</b>	<b>108.966.086.458</b>	<b>1.968.282.330.861</b>
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months And 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Pinjaman jangka pendek	-	542.922.313.834	-	-	-	542.922.313.834
Utang usaha	422.611.057.254	11.255.370.558	-	-	-	433.866.427.812
Utang lain-lain	12.717.533.454	-	-	-	-	12.717.533.454
Utang derivatif	3.930.750.000	-	-	-	-	3.930.750.000
Beban akrual	40.051.990.706	-	-	-	-	40.051.990.706
Pinjaman bank	7.178.739.750	70.703.858.218	85.061.337.884	233.647.800.607	168.924.989.411	565.516.725.870
Utang pinjaman	5.076.498.955	27.122.473.328	33.926.351.405	40.008.250.386	-	106.133.574.074
Liabilitas sewa	4.617.817.049	1.969.160.685	-	-	-	6.586.977.734
<b>Total</b>	<b>496.184.387.168</b>	<b>653.973.176.623</b>	<b>118.987.689.289</b>	<b>273.656.050.993</b>	<b>168.924.989.411</b>	<b>1.711.726.293.484</b>

**d. Commodity price risk**

*The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of the major raw materials such as polypropylene and polyester resin. The prices of these raw materials are directly affected by petroleum price fluctuations and the level of demand and supply in the market.*

*The Group's policy is to minimize the risks arising from the price fluctuations by maintaining the optimum inventory level of major raw materials for a continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by adjusting its sales price.*

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset dan liabilitas moneter Grup dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2021			2020			<b>Assets</b>
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent			
<b>Aset</b>							
Kas dan kas di bank	IDR 1.257.835.052 JPY 14.180.683 RMB 1.166.519 EUR 738.147 GBP 3.357	1.257.835.052 1.758.404.808 2.610.670.021 11.904.110.195 64.456.948	IDR 1.882.522.273 JPY 43.683.973 RMB 2.696.638 EUR 256.605 GBP 76.300	1.882.522.273 5.961.615.183 5.828.756.084 4.446.991.535 1.456.221.216			Cash on hand and in banks
Piutang usaha	IDR 393.336.219.464 RMB 4.614.736 EUR 1.458.595 JPY - GBP 315.658	393.336.219.464 10.327.940.370 20.812.701.774 - 4.504.126.436	IDR 333.560.491.956 RMB 2.087.082 EUR 700.300 JPY 8.098.923 GBP 78.859	333.560.491.956 4.511.205.878 12.136.281.084 1.105.271.708 1.505.071.909			Trade receivables
Total aset		446.576.465.068			372.394.428.826		Total asset
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	IDR 54.705.402.349 IDR 217.714.301.602 EUR 42.565	54.705.402.349 217.714.301.602 686.434.509	IDR 42.532.307.977 IDR 57.296.014.264 EUR 263.604 JPY 25.173.444 RMB 1.173.759 SGD 234.835	42.532.307.977 57.296.014.264 4.568.283.110 3.435.456.442 2.537.068.773 2.499.606.291			Short-term loans Trade payables
Utang usaha							
Utang lain-lain	IDR 66.017.798.287 RMB 1.460.951	66.017.798.287 3.269.660.098	IDR 10.106.706.771 EUR 1.308.571	10.106.706.771 2.828.462.245			Other payables
Beban akrual	IDR 55.115.799.164 EUR 27.304 JPY 8.915	55.115.799.164 440.325.798 1.104.421	IDR 37.518.122.938 RMB 1.243	37.518.122.938 2.687.748			Accrued expenses
Pinjaman bank	EUR 22.934.783	369.869.252.254	EUR 25.147.566	435.810.454.620			Bank loans
Utang pinjaman	IDR 65.511.331.513	65.511.331.513	IDR 6.297.745	88.829.756.202			Loan payables
Total liabilitas		833.331.409.995			687.964.927.381		Total liabilities
Liabilitas - neto		(386.754.944.927)			(315.570.498.555)		Net liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (continued)**

**e. Capital management**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED  
IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2021	2020			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Original Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>					
Cash on hand and in banks					
Kas dan kas di bank	IDR 1.257.835.052 JPY 14.180.683 RMB 1.166.519 EUR 738.147 GBP 3.357	1.257.835.052 1.758.404.808 2.610.670.021 11.904.110.195 64.456.948	IDR 1.882.522.273 JPY 43.683.973 RMB 2.696.638 EUR 256.605 GBP 76.300	1.882.522.273 5.961.615.183 5.828.756.084 4.446.991.535 1.456.221.216	
Trade receivables					
Piutang usaha	IDR 393.336.219.464 RMB 4.614.736 EUR 1.458.595 JPY - GBP 315.658	393.336.219.464 10.327.940.370 20.812.701.774 - 4.504.126.436	IDR 333.560.491.956 RMB 2.087.082 EUR 700.300 JPY 8.098.923 GBP 78.859	333.560.491.956 4.511.205.878 12.136.281.084 1.105.271.708 1.505.071.909	
Total asset		446.576.465.068		372.394.428.826	
<b>Liabilitas</b>					
Short-term loans Trade payables					
Pinjaman jangka pendek	IDR 54.705.402.349 IDR 217.714.301.602 EUR 42.565	54.705.402.349 217.714.301.602 686.434.509	IDR 42.532.307.977 IDR 57.296.014.264 EUR 263.604 JPY 25.173.444 RMB 1.173.759 SGD 234.835	42.532.307.977 57.296.014.264 4.568.283.110 3.435.456.442 2.537.068.773 2.499.606.291	
Trade payables					
Utang usaha					
Utang lain-lain	IDR 66.017.798.287 RMB 1.460.951	66.017.798.287 3.269.660.098	IDR 10.106.706.771 EUR 1.308.571	10.106.706.771 2.828.462.245	
Other payables					
Beban akrual	IDR 55.115.799.164 EUR 27.304 JPY 8.915	55.115.799.164 440.325.798 1.104.421	IDR 37.518.122.938 RMB 1.243	37.518.122.938 2.687.748	
Accrued expenses					
Pinjaman bank	EUR 22.934.783	369.869.252.254	EUR 25.147.566	435.810.454.620	
Bank loans					
Utang pinjaman	IDR 65.511.331.513	65.511.331.513	IDR 6.297.745	88.829.756.202	
Loan payables					
Total liabilities		833.331.409.995		687.964.927.381	
Net liabilities		(386.754.944.927)		(315.570.498.555)	

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as of December 31, 2021 and 2020.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Geografis**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Indonesia	China	Total
<b>Penjualan neto</b>	<b>3.439.983.624.126</b>	<b>212.458.568.697</b>	<b>3.652.442.192.823</b>
Beban pokok penjualan	(2.987.509.398.499)	(177.204.951.320)	(3.164.714.349.819)
Beban operasi	(220.759.974.690)	(21.067.708.860)	(241.827.683.550)
<b>Laba usaha</b>	<b>231.714.250.938</b>	<b>14.185.908.516</b>	<b>245.900.159.454</b>
<b>Aset</b>	<b>4.540.470.081.110</b>	<b>88.361.870.821</b>	<b>4.628.831.951.931</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>2.154.272.317.961</b>	<b>11.871.580.436</b>	<b>2.166.143.898.397</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>			
Pengeluaran modal	169.373.410.166	-	169.373.410.166
<b>Penyusutan</b>			
Penyusutan aset tetap	263.388.151.808	-	263.388.151.808
	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Indonesia	China	Total
<b>Penjualan neto</b>	<b>2.819.229.097.232</b>	<b>172.683.020.309</b>	<b>2.991.912.117.541</b>
Beban pokok penjualan	(2.509.571.836.670)	(135.417.343.244)	(2.644.989.179.914)
Beban operasi	(161.611.308.257)	(15.330.974.912)	(176.942.283.169)
<b>Laba usaha</b>	<b>148.045.952.305</b>	<b>21.934.702.153</b>	<b>169.980.654.458</b>
<b>Aset</b>	<b>4.111.436.627.476</b>	<b>90.818.496.794</b>	<b>4.202.255.124.270</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>1.926.880.798.382</b>	<b>8.563.891.607</b>	<b>1.935.444.689.989</b>
<b>Informasi segmen lainnya</b>			
Pengeluaran modal	147.048.893.939	-	147.048.893.939
<b>Penyusutan</b>			
Penyusutan aset tetap	207.972.884.162	-	207.972.884.162

**Penjualan berdasarkan pasar**

Informasi berikut menunjukkan distribusi dari penjualan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis, tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2021	2020	
Indonesia	1.951.469.138.084	1.671.196.484.564	Indonesia
Asia (di luar Jepang)	617.972.967.586	478.557.295.931	Asia (excluding Japan)
Jepang	619.202.218.991	446.784.428.510	Japan
Amerika	244.453.078.249	242.500.144.790	America
Australia	101.137.525.666	76.206.855.485	Australia
Eropa	118.119.378.333	76.368.580.025	Europe
Afrika	87.885.914	298.328.236	Africa
<b>Total</b>	<b>3.652.442.192.823</b>	<b>2.991.912.117.541</b>	<b>Total</b>

**Sales by market**

The following information shows the distribution of consolidated sales of the Group by geographical market, regardless of where the goods were produced:

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas konsolidasian pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	5.715.110.933	103.083.547.552

- b. Rekonsiliasi Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. Non-cash activities supporting the consolidated cash flows at each reporting dates are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penambahan aset tetap melalui: Realisasi uang muka pembelian aset tetap	5.715.110.933	103.083.547.552	Acquisitions of fixed assets through: Realization of advances for purchases of property, plant and equipment

- c. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	<b>2021</b>					
	<b>1 Januari/ January 1, 2021</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Penerimaan/ Receipt</b>	<b>Pembayaran/ Payments</b>	<b>Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment</b>	<b>Transaksi Non-kas/ Non-cash activities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	542.922.313.834	289.922.289.178		-	5.519.733.420	-
Pinjaman bank jangka panjang	565.516.725.870	27.035.730.879	(77.223.497.364)	(48.963.897.053)	-	838.364.336.432
Liabilitas sewa	6.586.977.734	-	(6.688.775.337)	101.797.603	-	Short-term bank loans
Utang pinjaman	106.133.574.074	-	(33.377.076.299)	1.325.362.052	-	466.365.062.332
					31 Desember/ December 31, 2021	Lease liabilities
					74.081.859.827	Loan payables

	<b>2020</b>					
	<b>1 Januari/ January 1, 2020</b>	<b>Arus kas/ Cash flows</b>	<b>Penerimaan/ Receipt</b>	<b>Pembayaran/ Payments</b>	<b>Selisih kurs atas penjabaran/ Effect of translation adjustment</b>	<b>Transaksi Non-kas/ Non-cash activities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	609.959.870.525	-	(78.559.284.580)	11.521.727.889	-	542.922.313.834
Pinjaman bank jangka panjang	608.398.425.272	-	(71.694.848.891)	28.813.149.489	-	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	24.724.031.499	-	(19.125.718.549)	988.664.784	-	565.516.725.870
Utang pinjaman	92.917.254.504	15.648.234.604	(21.283.773.641)	18.851.858.607	-	6.586.977.734
					31 Desember/ December 31, 2020	Loan payables

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

**38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT**

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of financial position, consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows, and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Aset tidak lancar</b>			
Aset tidak lancar lainnya	23.204.495.009	(21.047.263.501)	2.157.231.508
			<b>Statement of Financial Position</b>
			<b>Non-current assets</b>
			Other non-current assets
<b>Liabilitas lancar</b>			
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Liabilitas sewa	15.418.826.728	(8.831.848.994)	6.586.977.734
Utang pinjaman	23.367.123.289	8.831.848.994	32.198.972.283
			<b>Current liabilities</b>
			Current maturities of long-term bank loans: Lease liabilities Loan payables
<b>Liabilitas tidak lancar</b>			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman bank	508.681.390.886	(21.047.263.501)	487.634.127.385
Liabilitas sewa	8.472.020.430	(8.472.020.430)	-
Utang pinjaman	65.462.581.361	8.472.020.430	73.934.601.791
			<b>Non-current liabilities</b>
			Long-term loans - net of current maturities: Bank loans Lease liabilities Loan payables
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</b>			
Laba (rugi) selisih kurs - neto			
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(51.188.391.757)	14.782.708.351	(36.405.683.406)
Rugi investasi pasa entitas asosiasi	-	(14.222.841.515)	(14.222.841.515)
Lain-lain - neto	(17.386.011.711)	(559.866.836)	(17.945.878.547)
			<b>Statement of profit or loss and Other comprehensive income</b>
			Foreign exchanges gain (loss) - net Share in losses of associates Others - net

**39. HAL LAINNYA**

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemic ini terhadap operasi Grup secara umum tidak signifikan.

**39. OTHER MATTER**

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The impact of Covid-19 virus to the global and Indonesia economy include impact on economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. Overall, the impact of the pandemic on the Group operation is not significant.

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Tanggal 31 Desember 2021 serta  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TRIAS SENTOSA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2021 and  
For the Year Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. LABA PERSAHAM**

Berikut ini mencerminkan pendapatan dan total saham yang digunakan sebagai dasar dalam perhitungan laba per saham tahun 2021 dan 2020:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba pemilik entitas induk	171.399.567.807	74.755.880.531	<i>Income owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang total saham biasa yang beredar	2.808.000.000	2.808.000.000	<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
<b>Laba neto persaham</b>	<b>61</b>	<b>26</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**40. EARNING PER SHARE**

*The following reflects the income and share data used in the basic earnings per share computations in 2021 and 2020:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
			<i>Income owners of the parent</i>
			<i>Weighted average number of ordinary share outstanding</i>
			<b>Basic earnings per share</b>